

BOOK CHAPTER



SANDYAKALA SALSABILA

PENDEDIKASIAN INTELEKTUAL DAN HARMONI

Belajarlah Untuk Bersabar, Bersyukur dan Ikhlas. Karena Mengabdikan Bukan Soal Kita Bisa Mendapatkan Suatu Hasil Dari Pembelajaran. Namun Apa Yang Bisa Kita Berikan Sebagai Hasil Dari Sebuah Perjuangan.






“SANDYAKALA SALSABILA: PENDEKASIAN INTELEKTUAL DAN HARMONI”

Filosofi dari tema tersebut:

Sandyakala memiliki sebuah filosofi sebagai kata pemersatu dan pengikat antara beberapa warna atau kekuatan yang berbeda demi mencapai suatu capaian yang dikehendaki bersama.



Pada kegiatan KKN kali ini sandyakala dimaksudkan sebagai penggambaran sebuah kerjasama. Dalam satu kelompok terdapat beberapa mahasiswa/i yang berasal dari latar belakang program studi berbeda, watak berbeda, dan bahkan misi yang berbeda namun bisa disatukan sebagai sebuah gabungan kekuatan untuk memberikan dampak yang positif untuk lokasi tempat kami mengabdikan diri dengan menumpahkan dan membagikan semua bekal ilmu yang kami miliki dengan harapan timbulnya rasa keterikatan emosional antara sesama kami yang mengabdikan atau pihak-pihak di lokasi kami mengabdikan.

Pendidikasan intelektual dan harmoni adalah sebuah upaya sekaligus dampak yang nantinya akan timbul dari kegiatan yang kami lakukan. Kami sebagai mahasiswa yang berpraktek bisa mendedikasikan wawasan dan pengalaman keilmuan yang kami miliki.

mengharapkan timbal balik yang serupa dari lingkungan tempat kami mengabdikan.

Harmoni sendiri adalah sebuah upaya pelengkap dalam menopang tersampainya apa yang kami dedikasikan. Adanya sebuah hubungan emosional semua kalangan yang terlihat dengan kegiatan KKN tentunya lebih memungkinkan tercapainya apa yang dimaksudkan oleh Sandiyakala diatas.



Bertepatan dengan lokasi pelaksanaan KKN yang berada pada naungan Yayasan Pondok Pesantren Salsabila Samarinda di Jl. Suryanata Perum. Graha Indah Kelurahan Air Putih

Penulis:

Muhammad Alfikri Ramadhani, Khairul Huda, Dewi Lestari, Devina Angraini Putri, A. Mustika Ramadhani, Nur Izzatil Lahmi, Tata Maftuhatul Fajriyah, Qhanithah Nurhidayat, Siti Rohmah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan kita karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Hasil KKN berupa Chapter Book dengan tema “Sandyakala Salsabila: Penedikasian Intelektualitas dan Harmony.”

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta ahlul bait seluruhnya dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Tujuan dari pembuatan chapter book ini ialah sebagai bentuk laporan akhir tugas KKN serta untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca dalam mendeskripsikan serta memberikan kesan dari pelaksanaan kegiatan KKN. Kami harapkan semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi serta tolak ukur untuk buku penelitian selanjutnya, terkhusus bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang.

Sekian dari kami, apabila ada salah kata atau kalimat dari apa yang kami sampaikan. Kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan atas kerja sama semua pihak Akhirul kalam, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Samarinda, 01 September 2023

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
CHAPTER I.....	1
AWAL MULA SEBUAH PENGENALAN	1
CHAPTER II.....	1
SEPPENGAL KISAH PENGABDIANKU	1
CHAPTER III.....	1
KONTRIBUSI PENUH CINTA	1
BERSAMA PIHAK TK IT SALSABILA	1
CHAPTER IV	1
PENDEKASIAN TENTANG PENGAJARAN, PEMBELAJARAN DAN PENGKALIAN POTENSI UNTUK SANTRI SALSABILA	1
BELAJAR, MENGAJAR DAN MENGGALI POTENSI SEJAK DINI	14
CHAPTER V	3
PEDULI LINGKUNGAN ITU BAIK	3
CHAPTER.....	10
CERMIN YANG USANG.....	10
EPILOG.....	1



CHAPTER I

AWAL MULA SEBUAH PENGENALAN

“Pengenalan pada dasarnya akan membawamu kepada ketertarikan sebuah penemuan-penemuan terbaru. Oleh sebab itu, dari aspek tersebut sesungguhnya menyadarkan kita bahwa pengenalan merupakan komponen utama pada pembelajaran diri dalam usaha untuk mencari ilmu-ilmu pengetahuan yang lebih luas. Otomatis jika ingin mengetahui segala sesuatu, maka kenalilah sesuatu itu terlebih dahulu.”

~Yuk simak ceritanya~



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2023

AWAL MULA MENGENAL YAYASAN SALSABILA

Momentum Survei Lokasi

Hari Kamis pada tanggal 13 Juli, kami sekelompok yang beranggotakan 9 orang dari 3 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI), dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), serta 6 program studi yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Ekonomi Syari'ah (ES), Perbankan Syari'ah (PS), Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT) dan Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang terdapat dalam lingkupan kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Yayasan Pondok Pesantren Salsabila Samarinda. Strukturisasi didalam kelompok kami antara lain, yaitu:

1. Muhammad Alfikri Ramadhani (Ketua)
2. A. Mustika Ramadhani (Sekretaris I)
3. Tata Maftuhatul Fajriyah (Sekretaris II)
4. Qanithah Nurhidayat (Bendahara)
5. Dewi Lestari (Koordinator PubDekDok)
6. Nur Izzatil Lahmi (PubDekDok)
7. Devina Angraini Putri (Hubungan Masyarakat)

8. Khairul Huda

(Koor. Perlengkapan)

9. Siti Rohmah

(Anggota Perlengkapan)

Setelah kami semua melewati pembekalan KKN beserta seluruh rangkain untuk persiapan menempuh program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami segera melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak pimpinan yayasan, supaya esoknya kami bisa langsung mengagendakan untuk segera mensurvei lokasi tersebut. Sesampainya disana kami disambut oleh beberapa pimpinan diantaranya oleh direktur Yayasan Pondok Pesantren Salsabila yaitu ustadz Muhammad Ichsan M. Pd, ustadz H. Marajo Nasution M. Pd, Lc selaku pembina asrama dan Ustadzah Ela Pratiwi M, Pd selaku Wakil Kurikulum Yayasan Salsabila.



Dalam pertemuan pertama, direktur yayasan memberikan arahan dengan beberapa deskripsi program kerja (proker) yang nantinya akan kami realisasikan kedepannya. Proker yang digabungkan bersifat

fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan yang terdapat didalam yayasan salsabila. Penyampaian proker yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut:

1. Peringatan 1 Muharram 1445 H
2. Pembuatan Jadwal Adzan Santri Putra Yayasan Salsabila
3. Pembuatan Jadwal Imam Pondok Pesantren Yayasan Salsabila
4. Pembuatan Jadwal Piket Kebersihan Santri Putra Yayasan Salsabila.
5. Pendampingan Program Khusus Tahfidz
6. Pembuatan Piket Jaga Kantor
7. Pengadaan Foto-Foto tentang Biografi Ulama dan Tokoh-Tokoh Islam yang nantinya akan dipajang secara berkeliling di Mushalla Santri Putra Yayasan Salsabila.
8. Pengadaan Simbol-simbol atau pesan-pesan moral beserta foto santri di tempat-tempat yang membutuhkan perhatian, seperti tempat sampah, tempat wudhu, atau tempat parkir.
9. Menghidupkan Web Yayasan Salsabila.
10. Pelatihan Habsyi Khusus Santri Putri (Sebelum implemementasi pemisahan kegiatan santri putra dan putri)
11. Mengajar ngaji setiap ba'da subuh dengan Metode Ummi
12. Membuat plang TK IT Yayasan Salsabila secara permanen
13. Mengadakan Gerakan Sosial Bersama Santri di lingkungan masyarakat dengan memungut sampah pada setiap jalan yang dilewati.
14. Mengimplementasi pemisahan Santri Putra dan Putri Yayasan Salsabila.
15. Mengganti semua label atau logo yang masih bertuliskan IAIN menjadi UINSI.

Selesai pengarahan proker yang disampaikan dari pihak pimpinan yayasan, kami langsung diarahkan untuk diperizinkan mensurvei lokasi yang akan kami implementasikan dari program tersebut nantinya. Disini kami dibimbing oleh ustadzah Hafifah Nasution untuk bagian wilayah santri putri dan ustadz Khairul Huda untuk bagian wilayah santri putra selaku ustadz pengasuh santri putra di yayasan salsabila sekaligus merupakan salah satu anggota KKN kami. Dan seiring berjalannya survei lokasi, kami ditunjukkan bagian-bagian dalam dari wilayah asrama putri maupun putra yang ada di yayasan salsabila tersebut. Mulai dari kamar tidur, kamar mandi baik bagian ustadz dan ustadzah maupun bagian untuk para santri, kamar-kamar santri putra dan putri, bagian dapur khusus membagikan makanan para santri, kelas-kelas tempat belajar santri, aula kegiatan bersama santri dan beberapa sarana prasarana yang ada di pondok pesantren yayasan salsabila.

Sembari mensurvei lokasi, kami juga dijelaskan terkait apa saja kegiatan harian yang biasa dilakukan oleh para santri. Hasil data survei yang kami kumpulkan setelah mendengar penerangan dari ustadz dan ustadzah yang mengampu disana bahwa setiap kegiatan para santri dari subuh hingga menuju tidur itu relatif terstruktur dan tersusun dengan baik. Dengan ini, kami bisa menstrukturkan kegiatan serta proker kami antara kegiatan dari mahasiswa KKN itu sendiri dan kegiatan pondok pesantren yayasan salsabila samarinda dengan lancar dan terakomodir.

SILAHTURAHMI KE KEDIAMAN KETUA RT 0.43

Momentum Berkunjung Ke Pihak Masyarakat

Hari sabtu pada tanggal 15 Juli pada pukul 09.00 Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), kami sekelompok mahasiswa KKN UINSI berkunjung ke kediaman ketua Rt. 43 komplek Graha Indah, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu. Kdatangan kami disambut baik dan ramah oleh Ustadz Muji selaku yang menjabat menjadi ketua Rt pada saat itu. Disini kami berniat untuk bersilaturahmi kepada pihak masyarakat sekaligus berkoordinasi terkait program kerja apa saja yang berkemungkinan kami dapat bantu dan realisasikan bersama dengan para masyarakat nantinya. Ustadz muji menerangkan bahwa kami mahasiswa KKN dibebas tugaskan mengenai program kerja inti yang terdapat didalam kelurahan. Sebab pada dasarnya, kami memang difokuskan hanya mengabdikan dalam lingkup yayasan pondok pesantren salsabila saja. Namun, menurut kami sebagai mahasiswa KKN yang mengetahui bahwa tujuan utama kami melakukan kuliah kerja nyata ini adalah supaya kami juga bisa memberikan sumbangsih nyata terhadap masyarakat sekitar. Hal ini tentu membuat kami tidak bisa pura-pura buta untuk acuh tak acuh dalam membantu kegiatan yang ada dilingkup kelurahan Rt. 43 ini. Ditambah lagi pondok pesantren yayasan salsabila ini juga berada dalam lingkupan wilayah Rt. 43, maka otomatis demi memperkuat tali persaudaraan antara pihak yayasan dan pihak masyarakat sudah pasti menjadi tugas kami juga dalam menjaga kerukunan tersebut.

Pada saat bertamu ke kediaman beliau, kami mengutarakan niat sekaligus mengkonfirmasi bahwa hadirnya kami disini ingin membantu serta berkontribusi baik kedalam kegiatan rutin para masyarakat Rt. 43. Ustadz muji pun memberikan pengarahan bahwasannya didalam lingkup wilayah Rt. 43 ini biasanya kegiatan diadakan pada setiap hari

minggu pagi hingga selesai. Kegiatan yang selalu terealisasi setiap pagi di masyarakat ialah senam pagi bersama ibu-ibu warga Rt. 43. Sedangkan untuk kegiatan gotong-royong itu biasa diselenggarakan pada setiap 2 kali dalam sebulan. Biasanya gotong-royong ini diselenggarakan bersamaan dengan menjalankan program kerja yang telah dibuat masyarakat yang sampai kini tetap berjalan yaitu operasi sedekah sampah. Dimana sampah-sampah yang bersifat non organik dan dapat didaur ulang tersebut dikumpulkan dan selanjutnya dijual. Uang hasil penjualan sampah daur ulang itu nantinya akan disimpan kedalam kas Rt. 43 untuk bisa digunakan dalam pendanaan dikala sedang mengadakan sebuah acara.

Setelah ustadz muji menjabarkan berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan di masyarakat, beliau kemudian mempersilahkan kami untuk dapat menanggapi hal tersebut. Disini kami hanya menyampaikan amanah dari pembina yayasan salsabila yaitu Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd bahwasannya nanti dari pihak pondok pesantren yang ditanggung jawabi oleh kami selaku mahasiswa KKN berniat ingin mengadakan Gerakan Santri sosial pada hari minggu dengan tema jalan santai sekaligus membersihkan sampah disepanjang area kompleks graha indah. Alhamdulillah, program tersebut disambut baik oleh pihak ketua Rt. 43 dan terkait jadwal nanti akan ditentukan dengan bersifat kondisional. Maka dengan ini telah disepakati antara pihak masyarakat dan juga pihak mahasiswa KKN UINSI untuk berkontribusi ke masyarakat pada setiap hari minggu kedepannya.



Selanjutnya ustadz muji mengajak kami untuk pergi berkeliling sebentar. Beliau memberitahu bahwa titik kumpul segala kegiatan yang ada dimasyarakat berada didekat pos kampling Rt.43.



Kami pun berjalan-jalan sambil melihat-lihat keadaan yang ada disekitar posko tersebut. Kami rasa lingkungan disini cukup rapi, damai dan nyaman untuk ditinggali sekumpulan khalayak

masyarakat. Ditambah lagi para warga yang ramah dan selalu murah senyum kepada kami yang membuat hati serasa akan rindu ketika saat nanti masa KKN kami telah habis. Senang rasanya bisa mengenal salsabila dan juga lingkungan masyarakat Rt. 43 yang permai ini dan kami harapkan semoga akan tetap indah serta harmonis untuk selama-lamanya.



CHAPTER II

SEPENGGAL KISAH PENGABDIANKU

“Kali ini adalah sepenggal rentetan kisah-kisah semasa pengabdianku menjadi Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Dan kupastikan kisahku akan berbeda dari teman-teman KKN yang lainnya. Jika pada dasarnya pengabdian masyarakat dilaksanakan disebuah perdesaan, maka kali ini aku melaksanakan pengabdianku di sebuah yayasan yang bernama Salsabila. Disini aku mendapatkan banyak sekali ilmu yang bermanfaat serta relasi yang sangat luar biasa. Penasaran bagaimana kisahnya?”

~Selamat membaca~



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nur Izzatil Lahmi (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

**SEPENGGAL KISAH,
SEJUTA CERITA DAN KERINDUAN
DI YAYASAN SALSABILA SAMARINDA**

Disini saya akan menceritakan sedikit perjalanan atau pengalaman yang saya rasakan selama kurang lebih 45 hari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Yayasan Salsabila Samarinda.

Sebagai seorang mahasiswa pasti kita akan mencoba mencetak sebuah pengalaman yang berkesan dalam hidup dan hanya satu kali untuk seumur hidup yaitu, dengan mengabdikan kepada masyarakat, pengabdian itu bersifat wajib karena untuk memenuhi salah satu tugas akhir kuliah di semester 7 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, cerita kami pasti berbeda dengan teman-teman lainnya karena, saya dan teman-teman saya mendapatkan lokasi KKN yang sangat tidak disangka bukan didesa, dikeluarahan, maupun dikecamatan tapi, kami KKN berbeda sendiri dengan teman-teman yang lain yaitu di Yayasan Salsabila Samarinda yang dimana Yayasan itu adalah milik Bapak Rektor UINSI Samarinda.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Izzatil Lahmi biasa dipanggil Ami, Lahmi, Izza atau Nur. Saya mahasiswi semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Saya merupakan salah satu mahasiswi yang terpilih mengabdikan atau KKN di Yayasan Salsabila Samarinda. Pada perjalanan hidup kali ini saya

mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa dan sangat bermanfaat bagi saya, kenapa begitu? Karena pengalaman ini banyak membuat saya mengetahui atau mempelajari hal yang mungkin sebelumnya kurang saya ketahui atau saya pelajari. Setelah 6 semester telah dilalui secara daring kemudian bisa kuliah secara offline dan terbitlah yang namanya pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada kesempatan KKN tahun ini saya mendapatkan lokasi KKN yang memang tidak sesuai ekspektasi saya. Awalnya sangat tidak menerima ditempatkannya lokasi KKN karena berbeda sendiri dengan teman-teman saya yang lainnya. Tapi setelah lebih dari 10 hari KKN di Yayasan Salsabila hati saya mulai menerima bahwa tidak boleh egois atau melawan takdir yang sudah ditentukan oleh Allah dan percaya bahwa Insya Allah ada hal baik yang akan datang selanjutnya.

Pertama kali datang ke Yayasan Salsabila saya dan teman-teman masih bingung dan terheran-heran bagaimana sih sistem KKN di Yayasan ini, kan yang kita tau kalau KKN itu mengabdinya kemasyarakat bukan ke Yayasan. Tapi setelah kami bertemu dengan direktur Yayasan Salsabila dan salah satu Ustadz disana kami diberitahu dan diarahkan bagaimana sistem ketika KKN disana. Kami berbagi tugas pada masing-masing setiap orang dari kami yang KKN disana. Kami juga berkenalan dengan ustadz & ustadzah serta santriwan & santriwati disana. Kami KKN di yayasan ada 9 orang, 7 perempuan dan 2 laki-laki, ketika hari pertama ke yayasan kami sudah sepakat ada yang menginap di yayasan dan pulang pergi, 4 teman saya menginap di yayasan, sedangkan saya dan 4 teman lainnya pulang pergi setiap hari namun ketika ada kegiatan sampai malam dipondok maka kami menginap juga tapi diposko.

Saya mendapatkan tugas untuk mengajar ngaji tapi tugas itu tidak bisa saya jalankan karena saya tidak nginap di yayasan sedangkan mengajar ngaji metode ummi itu di waktu ba'da subuh. Ada 2 teman

saya yang diarahkan untuk menghandle Tk-It Salsabila, ada yang diarahkan untuk mengajar jika ada mata pelajaran yang gurunya berhalangan untuk masuk, ada yang menghandle kantin atau koperasi yayasan, dan ada juga yang mengajar ngaji metode ummi. Kemudian setiap sore kami diarahkan untuk mengajar bimbel khusus santri-santri yang masih Sekolah Dasar (SD) yaitu Azka, Abdhe, Ade, Suci dan Aliyah. Mereka tinggal di Yayasan namun sekolah SD nya diluar dekat yayasan itu juga. Jumlah keseluruhan santriwan dan santriwati disana kurang lebih ada 57 orang dan mereka juga merupakan siswa/siswi SMP Plus Salsabila Samarinda.

Setelah beberapa hari kemudian saya juga ikut berpartisipasi di TK It Salsabila membantu Ustadzah-ustadzah disana, namun hanya beberapa kali saja saya bisa membantu disana, saya sangat menyukai anak kecil maka dari itu saya sangat senang ketika disuruh membantu di Tk namun saya juga punya pekerjaan lain yang harus diurus. Saya juga bertugas sebagai Sei PUBDEKDOK (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi), setiap kegiatan maka saya yang akan mendokumentasikannya dan ada juga teman yang membantu saya yaitu Dewi, kami berdua sebagai Pubdekdok di kelompok KKN kami.

Pada hari-hari berikutnya saya mulai akrab dengan santriwati dan perlahan juga akrab dengan santriwan disana, mereka semua anak yang pintar, sholeh, dan sholehah. Setiap hari ke yayasan yang membuat saya semangat disana adalah mereka jika bertemu mereka maka semangat saya akan bangkit lagi. Disana saya dipanggil “kak Ami atau ustadzah Ami”, dan ada satu hal yang membuat saya terkejut ketika mengetahuinya bahwa, rata-rata santri disana adalah orang kutai jadi sangat-sangat antusias saya semakin mendekati mereka karena kami sama-sama berasal dari suku kutai, tapi bukan berarti saya tidak mendekati yang lain juga ya hehe. Di hari-hari berikutnya dengan tiba-

tiba saya disuruh masuk kelas untuk menggantikan guru yang berhalangan masuk dan ternyata mata pelajarannya adalah Bahasa Inggris. Tapi karena masih malu-malu jadi saya minta temani teman saya yang bernama Dewi, dikelas VII A putra kami mengajar berdua walaupun masih terbata-bata dan agak malu tapi kami yakin kami bisa mengajar mereka hehe. Pada saat pertamakali mengajar pasti sangat gugup rasanya apalagi itu pertama kalinya menghadapi anak SMP, sebenarnya saya sudah terbiasa mengajar ngaji dikampung tapi mengajar anak umur usia Tk sampai Sd akhir dan ada juga yang Smp namun beberapa saja. Sebagai calon Guru maka saya harus selalu berfikir optimis dan harus percaya diri didepan murid yang saya ajar, dan pastinya saya harus buang jauh-jauh rasa tidak percaya diri tersebut.

Hari-hari berikutnya juga saya disuruh menggantikan ustadzah yang berhalangan untuk masuk dikelas VII A Putra dan VIIB Putri dengan mata pelajaran yang sama yaitu bahasa inggris, tapi kali ini saya ditemani oleh teman yang berbeda yaitu Devina.



Hari-hari selanjutnya saya disuruh untuk mengajar lagi di kelas VII A putra tapi kali ini saya memberanikan diri untuk mengajar sendiri di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian pada hari-hari selanjutnya saya disuruh mengajar di kelas VII A putra dan VII B putri

dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kali ini saya masuk menggantikan ustadzah yang berhalangan untuk masuk, dan pastinya tidak sesuai dengan jurusan saya hehe, tapi gakpapa sembari menambah ilmu. Pada saat itu saya berkata kepada santri kelas VII A “kayak nya hari ini terakhir ustadzah ngajar disini deh” lalu mereka menjawab “kenapa gitu ustadzah? Kami senang kalau ustadzah yang masuk soalnya banyak ceritanya” haha lucu sekali anak-anak itu. Lalu saya bilang, “masa KKn ustadzah akan segera berakhir nak” (pasanglah muka-muka sedih wkwk) kenapa mereka sedih? Karena cuma dikelas mereka saya sering masuk dibanding kelas yang lain. Selang beberapa hari tiba-tiba saya disuruh masuk untuk ngajar lagi kali ini dengan mata pelajaran Informatika yang semakin jauh dari jurusan hehe, tapi saya nggak nyangka akan masuk dikelas VII A lagi, padahal kemarenya sudah foto-foto sama mereka dan pamitan taunya malah ketemu lagi wkwk. Pada saat saya mau masuk ke kelas itu mereka bingung kok saya masuk lagi padahal kemaren sudah pamitan, terus setelah masuk ke dalam kelas mereka malah membingungkan saya dengan mata pelajaran yang akan saya ajarkan, sebagian menyebutkan bahwa saat itu mata pelajaran PJOK tapi sebagiannya lagi menyebutkan mata pelajaran Informatika apa gurunya nggak bingung haha, setelah saya bolak balik kantor untuk memastikan pas masuk kedalam lagi baru mereka mengakui bahwa saat itu jam mapel Informatika. Huuftttt lagi-lagi harus belajar makin sabar (ngomong dalam hati) wkwk, dan saat

belajar mereka masih sama seperti saat saya masuk mapel bahasa indonesia ngeluhnya mereka masya Allah sekali, karena disuruh nulis banyak dan mengerjakan soal, tapi mereka tetap senang karena sambil saya ajak cerita dan jawab pertanyaan-pertanyaan random mereka. Setelah selesai belajar saya lagi-lagi pamitan sama mereka dan benar bilang bahwa hari ini terakhir ngajar disini, dan lagi-lagi mereka minta foto bersama.



Kami juga berpamitan kepada anak-anak SD yang telah kebersamai kami bimbil selama kurang lebih 1 bulan, mereka ber 5 mempunyai karakter yang berbeda- beda pastinya tapi dengan begitu saya juga bisa belajar banyak dari mereka tentang macam-macam karakter anak didik karena sebagai calon pendidik saya juga harus mempelajari hal tersebut. Semakin mendekati perpisahan kami di Yayasan Salsabila hati juga semakin berat untuk berpisah bersama santr-santri disana karena saya sudah mulai akrab dengan mereka, namun karena keadaan maka saya juga tidak bisa selamanya berada disana.



Pada tanggal 25 Agustus tepat pada hari Jum'at ba'da ashar kami melaksanakan perpindahan KKN, dihari itu perasaan sangat campur aduk disatu sisi tugas KKn sudah selesai tapi disatu sisi berpisah bersama santri-santri Yayasan Salsabila. Saya berusaha menyemangati mereka agar tidak sedih tapi saya juga duluan menangis hehe, ditambah lagi dipeluk dan bersalaman bersama mereka makin teriris rasa hati akan berpisah. Dan inilah foto-foto kami.



Mungkin cukup cerita singkat saya selama kurang lebih 45 hari KKN di Yayasan Salsabila Samarinda, sebenarnya ceritanya sangat panjang seperti judul saya diatas yaitu kisah nya hanya Sepenggal namun Kenangan dan Kerinduannya pasti sangat besar. Saya tidak bisa cerita panjang lebar karena book chapter ini sangat terbatas isinya jadi hanya secara singkat saja.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak kepada Keluarga Besar Yayasan Salsabila Samarinda sudah bersedia menerima, membimbing dan mengarahkan kami selama KKN di Yayasan, ribuan maaf juga kami sampaikan jika selama KKN disana ada kesalahan yang tanpa sengaja kami lakukan atau hal apapun itu. Saya pribadi sangat senang menjadi bagian dari Keluarga Besar Yayasan Salsabila Samarinda walau hanya sementara, pengalaman yang saya rasakan disana sangat berkesan dan mudah-mudahan bermanfaat untuk hidup saya.

Dan sekali lagi untuk santri-santri dan para ustadz & ustadzah Yayasan Salsabila Samarinda, saya pribadi sangat senang bertemu dengan kalian, semoga kita semua sehat slelau dan masih bisa bertemu lagi dilain waktu.



Kami KKN'23 UINSI Samarinda Pamit Undur Diri dari

Yayasan salsabila Samarinda



Dewi Lestari (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

SECUIL CERITA INDAHKU DENGAN TEKNOLOGI DI YAYASAN SALSABILA

Hai perkenalkan saya Dewi Lestari dari jurusan Perbankan Syariah semester 7 (tujuh), yang sedang menjalani KKN di Yayasan Salsabila. Apasih KKN itu?

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di universitas. KKN merupakan salah satu contoh dari tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, pengajaran dan penelitian. Kegiatan KKN dilaksanakan sebagai bentuk pemberian kontribusi secara langsung terhadap masyarakat, KKN dilakukan dengan interdisipliner, maksudnya adalah kegiatan KKN menggabungkan

berbagai fokus dalam satu kegiatan dengan durasi tertentu di suatu wilayah tertentu melalui kerjasama dengan pihak universitas.

Durasi kegiatan KKN setiap universitas bisa berbeda-beda tergantung kebijakan setiap universitas, bahkan terdapat kampus yang tidak mewajibkan kegiatan KKN tetapi diganti dengan kegiatan lain menyesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penjelasan apa itu KKN sudah saya jelaskan di atas selanjutnya saya akan menjelaskan proker yang saya kerjakan selama saya KKN di Yayasan Salsabila. Proker yang saya kerjakan sangat berbeda dari temen-temen maupun KKN tahun kemarin, proker saya adalah menghidupkan dan mengkoordinir website Yayasan Salsabila, jadi cara kerja proker saya adalah jika ada kegiatan di Yayasan Salsabila akan di dokumentasikan lalu di posting ke website Yayasan Salsabila, contohnya seperti ini:



Setiap kegiatan penting yang berhubungan dengan yayasan salsabila saya post di website salsabila agar banyak orang tau apa aja sih kegiatan ponpes yayasan salsabila. Website tersebut diamankan

kepada saya oleh ustadz rifa'i atau di kenal dengan menantu pak rektor karena selama ini beliau yang mengatur dan mengisi website tersebut, tetapi karena beliau sibuk jadi tidak sempat untuk sering-sering memposting kegiatan pondok maka di amanah kan lah saya untuk memegang website dan alhamdulillah nya saya pernah mempelajari menggunakan website di semester 5 walau hanya dasar-dasarnya saja tapi untuk post-post saya masih ngerti walau kadang sesekali saya lupa cara nya jadi ada beberapa yang saya pelajari lewat internet.

Menurut saya yang yang paling susah saat mengisi website adalah mengisi caption nya karena saya gak terlalu bisa mencari kata-kata untuk di isi di captionnya sehingga beberapa kali atau mungkin sering saya meminta bantuan kepada Muhammad Al-Fiqri Ramadhan selaku ketua dari kelompok KKN kami, apalagi ada beberapa post yang berisi tentang kegiatan kitab yang sudah pasti saya tidak ikut karena saya tidak tinggal di pondok sehingga tidak tau apa yang harus di isi tetapi karena ada nya beliau ini saya sangat terbantu untuk mengisi caption website.

Kegiatan saya di sore hari sama seperti teman-teman saya yaitu mengajar bimbil anak SD kelas 5&6, untuk 1 anak KKN mendapat 1 orang anak SD dan tiap hari di rolling/ di putar jadi ga setiap hari mengajar anak itu-itu aja. Sebelum memulai pembelajaran mereka selalu membaca doa setelah itu muroja'ah hafalan juz 30 mereka setelah itu jika ada tugas kami membantu mereka mengerjakan tugas tetapi jika tidal ada kita akan membaca sepotong surah lalu mereka melanjutkannya atau biasa di sebut sambung ayat. Kegiatan tersebut di mulai dari pukul 16.00 ba'da ashar dan di akhiri pada pukul 17.00. setelah kegiatan tersebut kami anak KKN akan pulang ke rumah masing masing dan kebetulan untuk mengajar anak bimbil diserahkan kepada

anak KKN yang pulang pergi untuk yang tinggal di asrama tidak di ikutkan karena kegiatan mereka sudah banyak.

Selain website saya juga terkadang sesekali membantu mengisi mata pelajaran umum yang sedang kosong seperti bahasa inggris di kelas 7A bersama Nur Izzatil Lahmi, kenapa berdua? Karena saya tidak ada basic mengajar karena jurusan saya perbankan syariah tapi untuk menambah pengalaman saya jadi saya bersama lahmi mengisi pelajaran bahasa inggris di kelas 7A. pengalaman mengajar saya selanjutnya adalah mengajar pelajaran bahasa indonesia untuk menggantikan ustadzah nisa di karenakan beliau sedang ada urusan akhirnya saya meminta bantuan kepada siti rohmah untuk menemani saya mengisi pelajaran bahasa indonesia kelas 9A, dalam kegiatan tersebut saya membuat 15 soal pilihan ganda dan 5 soal essay jadi total ada 20 soal, soal tersebut di kerjakan santri dengan tidak tenang pastinya mengingat mereka adalah santri putra tetapi ada juga beberapa santri yang mudah di atur, setelah mereka selesai mengerjakan saya bersama rohmah mengoreksi jawaban mereka ada yang nilainya rendah dari 20 sampai yang paling tinggi si fadil mendapat nilai 100 sampai saya speechless karena dari sekian banyak siswa dia yang benar semua hingga mendapat nilai 100.

Tentunya proker yang saya kerjakan tidak hanya itu saja masih ada proker yang lain yang akan saya jelaskan disini yaitu mendesain dan mengisi ig kkn. Saya akan menjelaskan mendesain, apasih maksudnya mendesain? Jadi maksudnya adalah saya melakukan proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru, atau bahasa mudahnya saya mengedit foto, papan kantor, kelas, uks dan masih banyak lagi. Contohnya seperti ini :



Selain mendesain spanduk seperti itu saya juga mendesain foto untuk di upload di instagram KKN kami. Seperti ini contohnya:



Ini sebenarnya sudah masuk proker saya yang selanjutnya yaitu mengisi instagram KKN, seperti yang dilihat di atas adalah contohnya mengisi instagram KKN atau memposting feeds ig KKN. Kendala yang saya hadapi saat memposting instagram KKN adalah postingan menjadi hancur/berantakan jadi kami menghapus postingan tersebut lalu memposting ulang agar postingan berurut, karena jika ada 1 postingan saja yang hilang hancur sudah feeds instagram dan harus di ulang, kemarin pernah terjadi seperti itu 2x itu juga yang menyebabkan instagram KKN kami belum selesai hingga sekarang, kami memberi jeda setiap kami memposting agar tidak hilang dan hancur seperti kemarin.

Kegiatan kami di hari minggu adalah terjun ke masyarakat jadi untuk hari minggu kami tidak ke yayasan tetapi membantu bersama masyarakat, kegiatan yang rutin tiap minggu di kerjakan di masyarakat adalah senam pagi bersama ibu-ibu komplek graha indah rt. 43. Setelah senam kami melakukan senam di lanjut dengan beristirahat, makan cemilan dan minum es bersama ibu-ibu tersebut, lalu biasanya jika sedekah sampah terkumpul kami membantu pak RT, mama kayla, dan nenek hasan memilah sampah yang bisa dijual dan tidak bisa di jual seperti gelas-gelas minuman seperti es teh 2 daun dan gelas air mineral, tidak hanya gelas yang di jual tetapi botol, kardus, dan barang-barang yang bisa di daur ulang lainnya kami pilah lalu kami kumpulkan berdasarkan bahan tersebut jika sudah terkumpul menjadi satu, setelah itu di simpan di tempatnya nanti akan ada orang yang akan mengambil barang tersebut, barang yang sudah di ambil berarti sudah laku terjual dan hasil penjualan tersebut masuk dalam uang kas RT. 43, kegiatan tersebut di namakan sedekah sampah yang telah berjalan sebelum kami KKN di sana.

Hairul Huda (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

INDAHNYA DI PONDOK PESANTREN SALSABILA

Perkenalkan saya Hairul Huda dari prodi Ilmu al-qur'an dan Tafir (IAT), Pada perkuliahan semester tujuh ini kami melaksanakan kegiatan KKN di Pondok Pesantren Salsabila Samarinda di Kec. Air Putih yang terpilih dalam pembagian kegiatan KKN kami, dan Adapun saya mendapat bagian selain mengerjakan proker-proker kita, saya mendapat tugas membantu kegiatan Diniyah (Keagamaan) di Pondok Pesantren Salsabila. Adapun tugas saya sehari-hari disini saya bertugas untuk mendampingi kegiatan santri ,menghubungi guru-guru yang mengisi Ta'lim di malam hari,menertibkan jam makan santri,membantu membuang sampah pondok,membangunkan santri sebelum sholat shubuh,mengajar ngaji ummi setelah sholat shubuh,membantu persiapan santri sebelum sholat dhuha. Jadi tugas-tugas ini sudah saya lakukan sebelum KKN,jadi saya ini orang asli yang berdiam di pondok salsabila ,kebutuhan saya KKNnya di salsabila,jadi saya berusaha membelah diri saya menjadi 2, maksudnya adalah saya harus tetap mengerjakan pekerjaan saya, baik yang dipondok maupun yang KKN.

1. Menghubungi guru-guru yang mengisi Ta'lim di malam hari
ini biasanya saya lakukan setiap hari untuk menghubungi pengajarnya saya lakukan di sore, magrib. Seandainya pengajar tadi tidak bisa hadir dalam mengisi ta'lim saya harus mencari guru yang

menggantikan.

2. Menertibkan jam makan santri

ini biasa saya lakukan Ketika di pagi,siang dan malam hari ,tugasnya adalah memanggil santri ntuk bersegera menuju ruang makan yang telah di sediakan.

3. Membantu membuang sampah pondok

ini biasanya saya lakukan di sore hari, jadi pekerjaan ini tidak nentu ,kadang-kadang pagi, malam hari saya membuangnya ,tergantung sampahnya dan kendaraannya.

4. Membangunkan santri sebelum sholat shubuh

Ini biasanya saya lakukan setiap di pagi hari ,dan ini saya lakukan di jam 04:00 .

5. Mengajar ngaji ummi setelah sholat shubuh

Ini biasanya saya lakukan setelah sholat subuh,Adapun santri yang saya ajar adalah kelas 3 Wustho,dan diantara mereka sudah bisa mengaji semua,Adapun tugas saya hanya memperbaiki makhrajul huruf dan penekanan huruf.

6. Membantu persiapan santri sebelum sholat dhuha

Ini biasanya saya lakukan setiap pagi setelah santri sarapan pagi,jadi tugas saya disini hanya mengobrak-abrik santri untuk bersegera ke musholla.

Selama di pondok banyak yang kami lakukan misalnya seperti

mengadakan kegiatan hari besar islam yaitu Muharram ,di situ kami mengadakan kegiatan Islami, perlombaan dan alhamdulillahnya semua santri sangat antusias dalam memeriahkan kegiatan tersebut. Dan selain itu juga kita mengadakan kegiatan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 78 dan dari mahasiswa KKN mendapat tugas dalam upacara 17 ,dan saya bertugas sebagai pembaca do'a. dan pada moment 17 an kami juga mengadakan lomba-lomba ,kita mengadakan sebanyak kurang lebih 8 lomba, dan alhamdulillah seluruh santri dan ustadz/h sangat antusias mengikuti perlombaan tersebut.selain kegiatan di atas kami juga mengadakan kegiatan pelantikan ORSAN (Organisasi santri).



CHAPTER III KONTRIBUSI PENUH CINTA BERSAMA PIHAK TK IT SALSABILA

“Didalam kisah ini akan menceritakan 2 mahasiswi yang memiliki jiwa penuh cinta dan kasih sayang untuk mengayomi dan membimbing para anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TK IT) yang terdapat di yayasan salsabila. Mereka berdua akan menuangkan kisahnya pada saat melaksanakan kegiatan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2023. Tentu mendampingi para anak-anak yang masih membutuhkan perhatian yang sangat ketat sekaligus memberikan pembelajaran kepada mereka ialah suatu pengabdian yang tidak mudah. Butuh kesabaran yang luar biasa dan tekad yang besar untuk melewati berbagai tantangan itu tentunya. Seperti apakah kisah selanjutnya? Apakah mereka akan masih bertahan untuk tetap berada di TK IT salsabila? Untuk kisah lebih lanjut, mari kita simak terus ya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

A. Mustika Ramadhani & Qanithah Nurhidayat

(KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

**BEKERJA SAMA DENGAN PIHAK TERKAIT DALAM PENGABDIAN
DI TK IT SALSABILA**

Perkenalkan saya Qanithah Nurhidayat dan teman saya A. Mustika Ramadhani kami berdua dari prodi yang berbeda, yang dimana saya dari prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) sedangkan teman saya dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pada perkuliahan semester tujuh ini kami melaksanakan kegiatan KKN di TK IT Salsabila Samarinda di Kec. Air Putih yang terpilih dalam pembagian kegiatan KKN kami, TK ini merupakan salah satu sekolah binaan dari Pondok Pesantren Salsabila. kami disini bertugas untuk mendampingi guru untuk pembelajaran anak-anak dalam kelas, selain itu kami juga membimbing serta mengajar. Dalam hal ini untuk saya merupakan sebuah pengalaman baru dalam melakukan hal tersebut, tidak dengan ajeng ia memiliki lebih banyak sekali pengalam dalam mendampingi, membimbing serta mengajar anak-anak. Namun disini saya mencoba dalam melakukannya.

Pada minggu pertama kami melakukan kunjungan ke TK IT Salsabila dan bertemu langsung dengan kepala sekolah tepatnya pada tanggal 14 Juli 2023 yang dimana kami akan melaksanakan kegiatan KKN di Yayasan Salsabila dan juga di TK IT Salsabila Samarinda. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah kami di sambut baik dengan guru dan

langsung di persilahkan melangsungkan kegiatan KKN di TK IT Salsabila sebelumnya kami berdua di arahkan di kelas yang berbeda untuk mendampingi guru karna di TK ini hanya mempunyai 3 guru sudah termasuk dengan kepala sekolah yaitu usdzah yanti, ani dan gina sedangkan untuk yang mengajar di kelas masing- masing hanya 1 orang dan tidak ada guru pendamping. Setelah itu kami masuk kedalam kelas masing masing. sampai di dalam kelas kami melihat bahwa anak-anak tersebut telah melakukan proses pembelajaran. Lalu kami memperkenalkan diri kepada anak-anak dan juga kepada gurunya agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik.

Pada keesokkan paginya kami mulai membersamai guru yang membariskan anak-anak peserta didik TK IT Salsabila Samarinda untuk memasuki kelas. Namun sebelum masuk ke dalam kelas, anak-anak akan melakukan kegiatan bernyanyi seperti lagu-lagu penyemangat dan lagu indonesia raya serta mengajarkan anak-anak untuk berbaris dengan rapi dan tertib, setelah anak-anak berbaris dengan rapi, mereka akan diarahkan ke dalam kelas untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha. Namun sebelum melakukan shalat dhuha, anak-anak akan di dudukkan di lantai berbentuk lingkaran lalu mereka akan di ajarkan untuk membaca shalawat nabi serta membaca surah pendek dan diselingi dengan bernyanyi. Setelah itu anak-anak juga diajarkan untuk tata cara berwudhu dan juga arahkan untuk melakukan kegiatan shalat dhuha kemudian anak-anak akan melakukan doa. Anak-anak juga diajarkan untuk merapikan alat sholat yang telah mereka gunakan, hal ini diajarkan agar anak-anak dapat mandiri.



Setelah melakukan shalat dhuha, anak-anak akan belajar seperti biasa di kelas masing-masing. Saya dan ajeng memasuki kelas yang berbeda namun kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak jauh berbeda yang dimana anak-anak setelah sholat dhuha di lanjutkan dengan mengaji setelah mengaji mereka akan melakukan pembelajaran seperti menggambar, mewarnai, menempel dll.

Kegiatan Anak-anak Belajar Mengaji



Setelah selesai kegiatan belajar, anak-anak akan diarahkan untuk mencuci tangan dan mengambil bekal masing-masing, setelah selesai makan mereka juga diajarkan untuk membaca doa sebelum makan, apabila mereka sudah selesai berdoa mereka akan di perbolehkan

untuk istirahat selama 20 menit. Selama jam istirahat anak-anak biasanya mengisi waktunya dengan bermain bersama teman-temannya, terkadang mereka juga bermain bersama anak smp yang sedang beristirahat. Setelah jam istirahat mereka telah selesai, mereka akan kembali masuk kedalam kelasnya masing-masing, yang dimana mereka akan melakukan kegiatan belajar, apabila anak-anak tk tersebut merasa bosan, guru tk terkadang akan mengganti metode pembelajarannya dengan melakukan bernyanyi sambil bertepuk tangan atau mengajari mereka untuk membaca doa-doa pendek, dengan cara ini akan dapat membuat anak-anak tk merasa tidak merasa bosan, saat jam 11.30 anak-anak telah selesai melakukan pembelajarannya. Disaat mereka akan pulang, para ustadzahnya akan mengajarkan anak-anak untuk berdoa setelah belajar, kemudian mereka akan di jemput oleh orang tua mereka masing-masing, namun bagi anak yang orang tuanya telat menjemput, para ustadzahnya akan menunggui anak tersebut untuk di jemput.

Kemudia dihari-hari berikutnya kami sudah mulai mengenal nama serta karakter yang dimiliki oleh anak-anak tersebut. Anak-anak itu sungguh memiliki berbagai macam karakter ada yang pemalu, usil dan juga periang. Terkadang ada juga anak yang menangis karena tidak mau di tinggal oleh orang tuanya, karena merasa malu atau takut di lingkungan yang baru. Namun, hari demi hari anak yang sering nangis karena takut tersebut mulai berani untuk bersekolah. Tidak jarang juga anak-anak tk ini berkelahi karena sebuah mainan, diantaranya yaitu ilman dan fatih, sungguh luar biasa anak tersebut jika bertemu, yang dimana apabila ilman memiliki sebuah mainan maka fatih akan ingin memilikinya juga, begitu juga sebaliknya. Namun dibalik seringnya mereka berkelahi terkadang mereka juga saling mencari apabila salah satu diantara mereka tidak turun sekolah. Kemudia ada anindhiya, anak ini sering mengalami kondisi linglung yang dimana anak ini kebingungan

dalam kegiatan yang ingin ia lakukan, seperti dalam kegiatan belajar maupun bermain, anindhiya anak yang sering melamun, tidak jarang anak ini apabila ingin melakukan sesuatu ia akan bertanya kepada gurunya apakah boleh untuk melakukan sesuatu hal yang ia inginkan. Lalu ada kinaya yang dimana anak ini sering sekali di jadikan bahan ejakan oleh teman-temannya, terkadang kinaya sampai menangis karena mendapat ejakan tersebut, hingga ia mengadu kepada gurunya. Terkadang kami sebagai pendamping memberi tahu kepada teman-temannya tersebut bahwa tidak baik menghina sesama teman. Selain itu juga kinaya juga sering berantem sama teman sekelasnya pada saat jam makan, yang dimana kinaya ini sering mengganggu dan mengambil makanan temannya tanpa sepengetahuan pemiliknya. Tidak jarang pemiliknya akan menangis hingga memukul kinaya karena kelakuan yang di perbuatnya, terkadang kinaya sering mengaku-ngaku barang maupun makanan milik temannya itu miliknya.

Pada minggu kedua fatih di pindahkan kelas ke kelas yang lebih tinggi di atas umurnya, dikarenakan tidak kecocokan dengan ilman, mereka sering berkelahi hingga membuat teman-teman yang lainnya tidak fokus dalam pembelajarannya. Namun dengan di pindahkannya fatih ke kelas sebelah ternyata fatih juga tidak memiliki kecocokan dengan anak yang bernama kenzi. Fatih dan kenzi sering berkelahi, terkadang fatih juga sering menangis. Hal ini membuat para guru kebingungan karena anak-anak tidak memiliki kecocokan dengan fatih. Tidak jarang fatih di biarkan bermain dan belajar sendiri diluar agar tidak mengganggu teman-temannya saat belajar.

Pada hari berikutnya pada tanggal 28 juli 2023 anak-anak tk diliburkan dikarenakan ada kegiatan rapat antar guru, tidak hanya guru Tk IT Salsabila saja yang melakukan kegiatan ini, melainkan terdapat juga guru-guru TK yang ada di luar TK IT Salsabila. Kegiatan rapat ini

dilaksanakan di pondopo milik Pondok Pesantren Salsabila Samarinda, dalam kegiatan rapat ini para guru membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak baik itu dalam kegiatan manasik haji, lomba 17 agustus, dan juga kegiatan pawai. Dalam kegiatan rapat ini berlangsung dengan lancar.

Kegiatan rapat antar guru tk



Pada minggu ketiga anak bernama Raffa mengadakan acara pesta ulang tahun, hal ini membuat teman-temannya pada senang. Sebelumnya para guru sudah memberi tahukan kepada para wali bahwasanya raffa akan berulang tahun, sehingga anak-anak dapat mempersiapkan kado untuk acara ulang tahun raffa. Sebelum diadakannya acara tesebut. Para guru akan melakukan kegiatan sekolah seperti hari-hari biasanya, namun setelah seleai di jam istirahat anak-anak tidak melakukan kegiatan belajar melainkan mengadakan acara ulang tahun raffa. Disana anak-anak tampak senang dan antusias dengan acara yang diadakan oleh raffa. Dalam acara tersebut raffa di dampingi oleh neneknya.

Foto Ulang Tahun Raffa



Saat acara ulang tahun raffa anak-anak bernyanyi serta bertepuk tangan untuk memeriahkan acara tersebut, namun dalam acara tersebut ada sedikit kerusuhan, karena anak-anak tertarik dengan kue ulang tahun dan kado yang dimiliki raffa. sehingga para guru turun tangan untuk mendampingi anak-anak agar tidak melakukan kerusakan dalam acara tersebut. Setelah anak-anak tertib ustadzah ani memimpin membacakan doa bersama anak-anak untuk mendoakan raffa. setelah selesai membaca doa, anak-anak di bariskan dengan rapi untuk pulang, namun sebelum pulang, anak-anak mendapatkan bingkisan dari raffa.

Minggu keempat ada kegiatan manasik Haji yang akan di lakukan di Masjid Islamic Center Samarinda pada hari selasa, namun sebelumnya pada hari senin anak-anak akan melakukann kegiatan sesi foto. Pada sesi foto para orang tua telah di konfirmasi kepala sekola untuk mengenakan seragam manasik haji atau pakaian serba putih-putih. Pada kegiatan sesi foto anak-anak diarahkan untuk berfoto satu persatu sebelum melakukan foto bersama. Disana anak-anak tampak senang apalagi ketika melihat patung berbentuk unta, mereka sangat

antusias dalam melakukan kegiatan tersebut. Tidak dengan Hasan, dia sangat takut ketika berfoto sendiri karena ada patung berbentuk unta. Setelah sesi foto satu persatu, mereka diarahkan untuk berfoto bersama dengan teman-temannya serta para guru. Ketika sesi foto berakhir anak-anak kemudian melanjutkan kegiatannya seperti biasa yaitu belajar.

Keesokan harinya yaitu hari Selasa, anak-anak melakukan praktek manasik haji di Masjid Islamic Center Samarinda. Sebelum menuju kesana para orang tua serta guru akan berkumpul di TK IT Salsabila, agar anak-anak dapat didata oleh guru. Setelah semua sudah berkumpul. Anak-anak akan dibawa menuju ke masjid dengan menggunakan 3 mobil. Setelah sampai disana, anak-anak akan diarahkan ke tempat untuk melakukan kegiatan manasik haji. Namun saat dalam perjalanan menuju dalam masjid anak bernama Ilman dan Kenzi sempat berpisah dari rombongan karena bermain lari-larian, kami para pendamping pun mengejar kedua anak tersebut agar tidak berpisah dari rombongan, namun disaat sudah semua berkumpul salah satu anak bernama Umar malah berpisah dari rombongan, guru serta orang tuanya panik dan mencari keberadaan Umar di keramaian. Setelah berkeliling selama satu jam dan bertanya ke satpam Umar akhirnya di dapat oleh ibunya di dekat tangga dan anak tersebut tertidur pulas ketika ia menghilang. Setelah Umar di temukan, Umar kembali melanjutkan kegiatan manasik haji. Setelah melakukan manasik haji, anak-anak akan diarahkan untuk melakukan shalat dhuha, lalu selesai shalat dhuha anak-anak akan beristirahat serta makan dan juga di perbolehkan untuk kembali kerumah masing-masing.

Kegiatan manasik Haji di Masjid Islamic Center Samarinda



Pada minggu terakhir kami di TK IT Salsabila samarinda ikut berpartisipasi mengadakan kegiatan lomba 17 agustus yang dimana pesertanya dapat diikuti oleh umum yaitu antara orang tua dan anak. Pada kegiatan ini dilakukan di pondopo pondok pesantren salsabila. Sebelum mengadakan lomba, anak-anak tk it salsabila akan berkumpul di dalam kelas untuk makan bersama. Selama anak-anak makan di dalam kelas dan para tamu undangan belum datang ke acara, para panitia dapat mempersiapkan alat-alat untuk di gunakan dalam perlombaan. Setelah makan bersama anak-anak dan para peserta yang sudah datang akan di persilahkan duduk di tempat yang telah disediakan.



acarapun dimulai, disana anak-anak terlihat tampak senang ketika acara akan dimulai. Dalam acara tersebut para peserta yaitu anak-anak diperbolehkan untuk menampilkan bakat mereka yaitu menyanyi, tidak disangka kinaya yang sering menangis dan kadang pemalu, berani menampilkan bakatnya dengan menyanyi lagu cicak di dinding, dia sangat senang dan gembira ketika bernyanyi di depan banyak orang. Selain kinaya banyak juga anak-anak yang berpartisipasi dalam menampilkan bakatnya. Setelah anak-anak menampilkan bakat menyanyinya, acara perlombaan pun dimulai, lomba yang diadakan yaitu lomba menghias cake.

Anak-anak dan para orang tua sangat kompak dalam perlombaan ini, namun bagi anak yang tidak didampingi orang tuanya, akan di dampingi oleh gurunya. ketika selesai menghias cake para juri akan memilih cake yang tebagus, selagi para juri mencari pemenang panitia juga mengajak para peserta untuk melakukan lomba tes kuis, yang dimana lomba ini diisi oleh para orang tua, para orang tua sangat antusias dalam mengikuti perlombaan tersebut. Setelah selesai lomba tes kuis tersebut para juri pun mengumumkan pemenang lomba menghias cake, yang dimana lomba ini dimenangkan oleh devan, nahla tasya, ilman dll. Setelah nama pemenang diumumkan, acarapu di lanjutkan dengan mengumumkan pemenang lomba menggambar yang diisi dengan anak sd serta smp yang ada di pondok pesantren salsabila.

Acarapun selesai dan diakhiri dengan membagikan bingkisan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi dalam mengikuti acara tersebut. acara ini berjalan dengan baik dan lancar.



CHAPTER IV

PENDEDIKASIAN TENTANG PENGAJARAN, PEMBELAJARAN DAN PENGALIAN POTENSI UNTUK SANTRI SALSABILA

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan kesuksesan. Lakukan yang terbaik disemua kesempatan yang kamu miliki. Pembelajaran dan pengajaran tidak akan pernah terputus bagi siapa yang menginginkan kesuksesan dan menginginkan kemajuan dalam sebuah peradaban bangsa dan negara. Belajar adalah investasi terbaik untuk masa depanmu dan mengajar adalah sesuatu yang dapat menancapkan ilmu kedalam diri dengan kuat. Maka dengan hal tersebut bisa kita jadikan sebagai awal penggalian potensi dan pencerahan bagi kaum yang ingin meraih kesuksesan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Tata Maftuhatul Fajriyah (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

**TIGA PENDEDIKASIAN UNTUK PEMBEKALAN POTENSI
TERHADAP SANTRI PUTRI SALSABILA**

Disinilah aku saat ini, didalam Pondok Pesantren Salsabila yang begitu indah dan dipenuhi para santri yang menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualitas. Ditempat inilah juga aku sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan mencoba untuk memberikan pengabdian yang sungguh-sungguh meskipun aku harus memulai dari titik terawal sebuah perjuangan.

Sebelumnya perkenalkan, namaku Tata Maftuhatul Fajriyah dari program studi Pendidikan Agama Islam yang termasuk kedalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Disini aku akan bercerita tentang pengalamanku selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di yayasan salsabila yang tercinta ini.

Bermula pengabdianku semasa KKN Reguler UINSI tahun 2023 ini, kurang lebih kisahnya sama saja dengan kisah-kisah temanku diatas jika mengenai awal mula kedatanganku di yayasan pondok pesantren salsabila. Yang membedakan hanyalah langkah gerakan apa saja yang telah ku lakukan selama aku mengabdikan didalam yayasan salsabila ini. Disini semua pembagian program kerja KKN telah ku bagi dengan adil dan rata untuk masing-masing anggota. Dan aku mendapat program kerja awal yang kurasa tidaklah mudah bagiku. Karena untuk menyusun sebuah pembelajaran dari titik terbawah memang tidaklah mudah.

Sebab program yang diberikan kepadaku tergolong belum ada sama sekali yang mengimplementasikannya didalam Yayasan Salsabila tersebut. Program yang diberikan oleh pihak Yayasan Salsabila kepadaku adalah “Melatih Habsyi Khusus Untuk Santri Putri Salsabila”. Baiklah, disini aku akan menceritakan tentang proker pertamaku di yayasan salsabila.

Seperti apa yang telah terkisahkan di atas, didalam pembagian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, diriku terpilih untuk menjalankan program kerja melatih habsyi khusus santri putri yayasan salsabila yang awalnya ditugaskan oleh pihak Wakil Kepala Kurikulum yaitu ustadzah Ela. Disini aku menyanggupinya dikarenakan pada masa dulu menjadi santri, aku sudah pernah berlatih gendangan habsyi di pondok pesantren tempatku pernah mengembang pendidikan ilmu agama. Setelah kupikirkan kembali, mungkin ini bisa menjadi program kerja pertamaku pada saat mengabdikan kedalam yayasan pondok pesantren salsabila ini. Jujur aku tak pernah menyangka bahwa hobi dan kegemaranku yang kurasa tidak akan dibutuhkan didunia pendidikan, nyatanya bisa ku amalkan di tempat ini. Aku bisa menjadi pengajar untuk tambahan ekstrakurikuler bagi santri putri yayasan salsabila.

Sebelum mengajar aku perlu mendiskusikan terlebih dahulu kepada pihak yayasan terkait tempat, waktu dan sistem yang akan diterapkan nanti. Alhamdulillah, ternyata aku diberi kebebasan dalam menerapkan sistem serta metodeku dalam mengajar habsyi selama masa KKN ku di yayasan salsabila. Dari pihak yayasan memberikanku rekomendasi tempat dan waktu untuk programku. Lokasinya berada di Aula Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TK IT) yayasan salsabila dan waktu pada pukul setengah dua siang setelah para santri putri selesai mengerjakan solat dzuhur dan makan siang bersama. Tentu setelah mendapatkan persetujuan untuk mengajar aku pun langsung mengonsepan berbagai keperluan apa saja yang bisa ku terapkan pada saat santri putri nanti mengikuti kelas khusus latihan habsyi . Aku

memikirkan metode manakah yang efektif dan mudah untuk di pahami para santri putri sebelum mereka memegang gendang yang asli. Kemudian aku teringat dengan strategi pembelajaran berbasis kontekstual yang dimana dalam sistem pembelajarannya memerlukan pengalaman dan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari. Karena habsyi ini berkaitan dengan pukulan gendang, kemungkinan diriku akan mengopsikan sementara kepada anak-anak nanti untuk membawa sejenis benda yang kemungkinan bisa menghasilkan suara dentuman atau pukulan layaknya hampir menyerupai pukulan gendang. Misalnya saja peralatan memasak atau mandi seperti gayung, baskom, tempat sabun, atau sebagainya. Meskipun strategi dalam pembelajaran sudah saya dapatkan, namun tetap saja saya juga membutuhkan handout (bahan ajar) khusus pukulan habsyi putri untuk pegangan saya dalam mengajar yang nantinya berisikan sandi-sandi dalam pukulan gendang habsyi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para santri putri dalam memahami sistematika gendangan habsyi dengan cepat sebelum mereka memainkan gendang yang asli.

Strategi dan bahan ajar sudah dipersiapkan dengan baik, dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan para ustadzah selaku pengasuh dalam yayasan salsabila tersebut untuk mengumpulkan para santri putri sebagai bentuk pengenalan sekaligus pendaftaran bahwasannya akan diadakannya kelas khusus habsyi untuk satu bulan mendatang yang diisi oleh pihak mahasiswi KKN UINSI Samarinda. Pengumpulan ini terealisasikan pada waktu selepas habis sholat zuhur di aula serbaguna yayasan tersebut. Dari sini aku melihat, ternyata banyak sekali santri putri yang antusias untuk mengikuti kelas habsyi yakni berkisar hingga 16 orang santri.

Setelah aku sudah mendapatkan data para santri, tempat mengajar, waktu efektif dan juga sarana yang akan kubutuhkan, aku langsung saja mengagendakan untuk memulai pengajaranku pada minggu kedua dalam masa KKN itu. Disini aku meminta Ketua

Organisasi Santri (ORSA) Putri untuk mengarahkan para santri yang pada saat pendaftaran kemarin minat untuk mengikuti kelas habsyi. Selang beberapa menit, para santri pun sudah terkumpul didalam aula TK IT pada kala itu. Terpantau yang hadir pada pertemuan pertama saat itu hanya berkisar 9 orang santri putri saja. Sisanya ada yang beralasan belum bisa hadir dikarenakan ingin muraja'ah hafalan Al-Qur'annya, latihan muhadharah (berlatih pidato) atau kegiatan asrama lainnya. Aku tidak masalah akan hal itu, karena arahan dari Waka Kurikulum juga tidak perlu terlalu memaksakan para santri untuk wajib berkecimpung didalam kegiatan ekstrakurikuler habsyi. Jadi hanya yang mau-mau saja dan mereka yang memang berniat untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan ikut belajar habsyi bersama. Pembelajaran pertama yang saya berikan kepada mereka ialah seputar kode-kode sandi gendangan habsyi yang pada dasarnya harus mereka hafalkan agar mereka lebih mudah memahami ritme nada, pukulan dan kekompokkan antar sesama pemain gendang. Didalam materi pukulan gendang habsyi versiku, aku membagi pukulan kedalam 2 macam golongan. Ada pukulan terbang melingkah dan pukulan terbang merasuk. Dan 2 golongan gendang ini aku rasa adalah hal yang paling utama dan harus ada terlebih dahulu dalam sistem pelatihan dasar gendang habsyi sebelum menjaral kepada komponen gendang lainnya seperti darbuka, kepek dan bass.



Para santri putri yang sedang menghafalkan sandi pukulan habsyi

Karena pelaksanaan kelas habsyi ini tidak terlalu formal, maka aku memberikan kebijakan peraturan kepada santri putri terkait jadwal latihan gendang habsyi yang bisa mereka sesuaikan sendiri. Adapun 2 opsi yang aku ajukan itu antara lain:

1. Latihan diadakan setiap hari senin sampai sabtu pada pukul 13.30 setelah sholat dzuhur dan makan siang serta selesai pada pukul 15.00 sebelum masuk waktu ashar.
2. Latihan diadakan secara kondisional saja harinya, namun waktu latihan tetap pada pukul 13.30 sampai 15.00 sebelum masuk waktu ashar.

Dan rata-rata para santri putri memilih opsi nomor 2 karena supaya mereka lebih mudah mengatur waktu kegiatan didalam asrama. Jadi otomatis, setiap para santri yang mengikuti pelatihan gendang habsyi ini mereka akan selalu datang dengan suka cita dan dalam keadaan semangat yang baik. Namun, tak bisa dipungkiri bahwa setiap proses pembelajaran apapun itu pasti akan menjumpai beberapa problematika-problematika yang muncul secara tiba-tiba. Dari sepanjang aku melatih habsyi para santri putri yang ada di yayasan salsabila, semakin lama para santri yang mengikut kelas habsyi semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena kelas habsyi yang ditetapkan tidak terlalu wajib untuk mereka ikuti . Dari 16 orang santri putri yang berniat mengikuti kelas habsyi, hanya tersisa paling tidak 5 atau 6 orang santri yang masih bertahan untuk berlatih dikarenakan tekad mereka yang kuat untuk bisa belajar gendang habsyi. Bahkan ada yang sampai muraja'ah hafalannya ketika ditempat latihan karena sebegitu niatnya ingin belajar habsyi. Ada yang sampai tertidur karena mungkin jadwal tidur siangnya selepas lelah mengikuti kegiatan pembelajaran di pondok pesantren atau kegiatan asrama yang lainnya. Namun entah kenapa dari hatiku yang paling terdalam, aku sangat bersyukur karena masih ada yang ingin belajar gendangan habsyi untuk persiapan

pengimplementasian pemisahan kegiatan para santri putra dan putri Yayasan Pondok Pesantren Salsabila atas ketentuan dari pembina yayasan yaitu Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd. Bahkan dengan adanya program pemisahan ini, bisa saya jadikan sebuah kesempatan emas untuk bisa mengajukan terkait pengadaan gendang baru khusus santri putri salsabila. Hal ini bertujuan agar habsyi yang akan diselenggarakan nanti baik dari pihak habsyi santri putra maupun habsyi santri putri tidak terjadi saling bentrok dan saling kontra hanya karena berebutan sebuah gendang.

Oleh karena itu, kelebihan dari berkurangnya para santri putri yang mengikuti kelas habsyi ini aku ambil hikmahnya saja bahwa dengan ini aku bisa lebih memfokuskan pengajaranku kepada 5 atau 6 orang santri putri ini hingga mereka bisa memainkan pukulan gendang habsyi sampai mereka mampu mengiringi lagu syair dalam sholawat. Maka pada saat masa KKN-ku hampir berakhir, alhamdulillahnya para santri yang kulatih selama 1 bulan ini sudah mampu memainkan gendang hingga mengiringi syair sholawat dengan lumayan baik walaupun masih butuh bimbingan khusus didalamnya.





Karena setelah kuanalisis dari awal hingga akhir, strategi dan metode yang telah kuterapkan kepada para santri putri ini menurutku sudah cukup efektif dan progresif. Dikarenakan standar penguasaan gendang habsyi itu minimal bisa dikuasai secara baik dalam kurun waktu sekitar 3 bulanan jika menerapkan latihan rutin dalam 4x seminggu khusus untuk putri. Namun para santri putri yayasannya salsabila ini sudah bisa memainkan gendang bahkan bisa saling kompak dalam setiap permainannya, meskipun aku memberikan 2 jenis pukulan yang berbeda. Dan ternyata mereka sudah bisa menguasainya dalam waktu kurang lebih 1 bulan sebelum pada akhirnya telah habis masa KKN-ku di yayasan tersebut. Seperti yang ku khawatirkan sebelumnya, karena para santri belum bisa mengiringi syair sholawat sepenuhnya, maka alangkah dzolimnya aku jika pada saat diriku pergi, akan tetapi habsyi santri putri masih belum bisa berdiri sendiri seperti halnya habsyi para santri putra. Maka dengan ini, aku memutuskan pula bahwa meskipun masa KKN-ku telah habis, akan aku sisihkan waktu senggangku untuk kembali ke yayasan salsabila dan memperdalam pelatihanku kepada mereka hingga pada akhirnya mereka bisa mengoperasikan kelas habsyi tersebut dengan sendirinya. Itulah terkait kisah tentang proker pertamaku. Mari kita lanjut kepada proker keduaku untuk para santri putri yayasan salsabila.

Pada proker keduaku, disini aku mendapatkan tugas untuk mengajar ngaji didalam pondok pesantren yayasan salsabila ini, karena ini sebagai bentuk pengabdianku dan juga rasa terimakasihku kepada

pihak yayasan salsabila karena telah diberi kesempatan untuk bisa nyantri sekaligus mendapatkan kembali pembelajaran-pembelajaran tentang nilai-nilai agama islam melalui kegiatan-kegiatan rutinan yang ada didalam pondok pesantren tersebut. Berbagai macam kegiatan yang ada didalamnya antara lain yaitu, sholat berjamaah bersama para santri, pengajian kitab setiap sehabis sholat isya', habsyian setiap malam jum'at, pembacaan burdah, pembacaan tasrif dan belajar tentang nilai-nilai kebersamaan dalam nikmatnya menuntut ilmu. Sungguh semua hal itu merupakan pengalaman yang sangat berharga dan juga menjadi pengulang historisku saat pertamakali aku mondok di pesantrenku dulu bersama dengan teman-teman seperjuanganku. Suka dan duka itu pasti ada, namun dapat kupastikan dari situlah kita bisa mendapatkan pelajaran yang sangat berharga.

Ketika aku sudah mengetahui pembagian tugasku didalam pondok pesantren, aku langsung berkoordinasi kepada ustadzah dalam yang bertanggung jawab tentang pembagian tupoksi pengajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Ustadzah tersebut bernama ustadzah Hafifah, sebab beliau pengampu inti khusus bagian santri putri terkait penggunaan metode Ummi. Beliau menjelaskan kepadaku bahkan memberikan buku panduan Baca tulis Al-Qur'an Metode Ummi sambil mengarahkan bagaimana sebaiknya langkah awal yang harus diajarkan kepada para santri putri pemula ini. Dari sini aku mengetahui bahwa metode ummi ini lebih mengedepankan kelancaran dalam membaca huruf-huruf hijaiyahnya terlebih dahulu terutama dalam pemantapan mahkrajul hurufnya. Sama halnya metode iqra', hanya saja metode ummi ini relatif menggunakan nada ayunan dalam setiap pelafalan huruf hijaiyahnya baik yang pendek maupun yang panjang. Jika dalam metode iqra' para santri sudah diarahkan untuk masuk ke pengenalan ilmu tajwid dari jilid 1 hingga 6, maka dalam metode ummi para santri harus menuntaskan pembacaan huruf atau ayat-ayat yang tercakup dalam hijaiyah terlebih dahulu dari jilid 1 hingga jilid 6. Jika para santri

belum bisa sesuai dengan kaidah-kaidah pembacaan yang diterapkan oleh metode ummi, maka para santri tidak akan bisa naik ke jilid berikutnya dan bahkan mereka tidak akan sempat mempelajari ilmu tajwid dengan versi metode Umminya. Sebab dari sekian banyaknya para santri yang saya tanyakan, ternyata masih banyak pula para santri yang ketika dia lulus dari pondok pesantren salsabila belum sempat mengenal ilmu tajwid versi metode ummi. Hal ini memicu saya untuk berniat mengajarkan ilmu tajwid namun dengan menggunakan metode iqra'. Sebab saya juga tidak bisa mengajarkan suatu ilmu tajwid versi metode ummi dengan sembarangan. Karena segala hal yang kita kerjakan didalam hidup ini, itu semua ada pertanggung jawabannya. Bahkan yang lebih fatal lagi jika ketika kita salah dalam mengajarkan suatu ilmu. Dikarenakan basic saya dari kecil hingga saya lulus pesantren menerapkan baca tulis Al-Qur'an dengan metode iqra'. Maka dengan ini saya sesuaikan saja dengan tetao mengajarkan baca Al-Qur'an dengan metode Ummi pada bagian jilid pertamanya saja dan untuk ilmu tajwidnya saya tetap menggunakan metode Iqra'. Dengan begini saya masih bisa menjaga amanah dari pihak yayasan untuk mengajar dengan metode ummi dan saya masih bisa mengimplementasikan pembelajaran versi saya dengan baik pula kepada para santri putri pemula ini.

Jadwal mengajar saya telah ditentukan yakni mengikuti kegiatan para santri seperti biasanya pada waktu selepas sholat subuh. Dan saya diberi tempat untuk mengajar para santri ini di kelas 7B yang bersebelahan langsung dengan ruang kerja kantor yayasan salsabila. Pada saat itu saya pertama kali mengajar metode ummi kepada para santri putri. Niat saya ingin berselang-seling sehari ketika hari ini mengaji metode ummi, maka esok harinya masuk kepada pembelajaran ilmu tajwid.



Para santri putri yang berada dibawah pengajaranku pun sudah mulai mengalami beberapa peningkatan. Alhamdulillahnya juga, para santri senang dengan strategi pembelajaran yang saya terapkan, sebab pembelajaran yang diberikan tidak selalu monoton. Mereka bilang bahwa mereka selalu penasaran dengan materi-materi tajwid yang berikutnya. Bahkan dalam penjelasanku kata mereka cukup jelas dan mudah dipahami sebab aku juga telah menyederhanakan bahasa buku dengan bahasa yang lebih ringan untuk diserap oleh pemikiran anak seusia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Disini aku juga mulai menginovasikan pembelajaranku kepada metode tanya jawab sambil bermain dengan mereka. Semisal aku memberikan tes ujian soal yang harus mereka jawab masing-masing satu soal untuk perorang. Ada yang kugunakan seperti siapa cepat mengacungkan tangan atau siapa yang mendapat spidol paling akhir ketika lagu yang dinyanyikan telah habis, maka dialah yang harus menjawab pertanyaan dipapan tulis.



Begitupun dengan pembelajaran metode ummi jilid 1, karena ustadzah Hafifah menekankan padaku untuk lebih membetulkan tentang makhrajul hurufnya kepada anak-anak maka, akupun sesekali menyimak para santri satu persatu untuk maju kedepan secara bergantian. Ada beberapa yang sudah benar pelafalan makhrajul hurufnya dan ada beberapa yang belum benar. Namun hal ini tidak menjadi problema yang serius sebab, dalam belajar memang membutuhkan sebuah proses untuk bisa mencapai kepada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Para santri yang menurutku sudah lumayan fasih dalam pelafalan makhrajul huruf hijaiyahnya, biasanya ku selingi dengan beberapa pertanyaan lisan terkait materi-materi tajwid yang sudah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Namun tes ini tidaklah secara mendadak kuberikan, tetap ku beri pengarahan sebelumnya kepada para santri terkait ada ujian tes tajwid atau tidak untuk pertemuan berikutnya. Maka dengan ini aku berharap mereka akan belajar atau sekedar mengulang pembelajaran yang telah lalu untuk mereka persiapkan pada tes ujian nanti. Memang tidak ku berikan penilaian secara otentik, namun aku tetap melakukan

koordinasi terkait perkembangan para santri putri pemula ini kepada ustadzah Hafifah.

Dan ini kisahku yang terakhir yaitu tentang prokerku yang ketiga. Proker ketiga ku mengenai Pembekalan terkait materi organisasi untuk Organisasi Santri (ORSA) Putri. Organisasi Santri (ORSA) ini sebenarnya baru saja berdiri setahun yang lalu atas rekomendasi mahasiswa KKN Reguler UINSI tahun 2022 sebelumnya. Nah, tugasku disini hanyalah memperdalam pemahaman para ORSA terkait Sistematika Organisasi. Karena sejauh yang aku lihat, kebanyakan para anggota ORSA ini masih belum memahami apa itu hakikat dalam berorganisasi. Bagaimana cara mengkoordinir anggota, menstrukturkan agenda dan staf Penanggung Jawab dan menyelesaikan suatu problematika yang ada didalam sistem asrama.

Karena aku memang basik mahasiswa organisasi, tergetuklah hati saya ingin mengadakan pembekalan terkait sistematika organisasi yang benar itu seperti apa.



Alhamdulillah, dari hasil pembekalan ini para ORSA putri tidak lagi merasa kebingungan dan mereka memahami setiap program kerja masing-masing dari penanggung jawab. Dan inilah kisahku, selesai.

Siti Rohmah (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

BELAJAR, MENGAJAR DAN MENGGALI POTENSI SEJAK DINI

Halo perkenalkan saya Siti Rohmah dari program studi Pendidikan Agama Islam disini jabatan saya dalam kkn adalah sebagai perlengkapan. Jadi mungkin jabatan saya dengan pekerjaan saya akan berbeda nantinya karena saya juga tinggal atau menetap dalam ponpes salsabila dimana ini adalah sebagai lapangan kkn jadi tidak hanya menyediakan perlengkapan kkn tetapi saya juga membantu dalam belajar mengajar di ponpes salsabila yaitu sebagai pengganti guru mengajar sekaligus mengikuti program-program santri yang ada didalam ponpes ini, selain saya mengajar mata pelajaran dalam kelas (MTS ponpes salsabila) saya juga setiap habis subuh mengajar ngaji atau mentahsin bacaan santri putri dengan mengajarkan sedikit demi sedikit tajwid karena pelajaran tajwidnya langsung dipraktekkan dalam tahsin bacaan metode ummi yang saya pakai di ponpes salsabila dan itu kegiatan rutinitas setelah selesai shalat subuh selain itu saya juga membantu di koperasi dengan waktu yang sudah terjadwal.

Karena saya salah satu anggota kkn yang menetap di ponpes Yayasan salsabila, maka waktu saya setiap harinya lebih banyak di ponpes salsabila, karena setiap hari saya menetap disana selama 45 hari full selama kkn ini berjalan. Adapun kegiatan-kegiatan mulai bangun sampai tidur lagi di bawah ini:



Kegiatan Tahsin dan belajar tajwid ini juga merupakan kegiatan rutinitas setelah selesai shalat shubuh, masing- masing santri telah ditentukan kelompoknya dan mempunyai pengajar masing-masing.



Disini rutinitas setiap hari mengajar, dari pagi sampai sebelum dzuhur. Menggantikan guru yang berhalangan untuk hadir, dan lebih sering menggantikan guru yang memang beliau lagi cuti (lagi pulang kampung) di ponpes salsabila yang saya mengajar didalamnya pelajarannya begitu luar biasa jadi disini sebelum mengajar perlu sekali yang Namanya belajar terlebih dahulu guna untuk mempersiapkan Ketika mengajar.



Setelah selesai shalat ashar biasanya saya masuk untuk menerima setoran hafalan quran dari para santri salsabila, tapi paling sering menerima setoran hafalan di santri putra, kalau santri putri saya hanya kadang-kadang masuknya tergantung hadir atau tidaknya guru atau ustadzah yang mengajar di kelas tahfidz putri Ketika sore hari.



Jadi setiap habis shalat sehabis maghrib itu rutinitasnya belajar kitab dan mendengarkan penjelasan-penjelasan dari para asatidz yang mengajar, pelajaran ini selesai Ketika menjelang shalat isya' dan akan dilanjutkan setelah shalat isya' akan tetapi dikecualikan untuk malam senin, malam kamis, dan malam jum'at. Dan masih banyak yang dilakukan didalam ponpes salsabila ini selain itu juga dalam menjalankan program juga masih banyak kekurangannya. Semoga Allah mengampuni dan selalu membimbing sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



CHAPTER V

PEDULI LINGKUNGAN ITU BAIK

“Peduli kepada lingkungan ini harus dilakukan dengan cara bergotong royong agar saling membantu sesama manusia yang membutuhkan bantuan kita. Tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekitar saja, namun lakukan juga terhadap bumi yang kita pijak. Karena kalau bukan dimulai dari diri sendiri, siapa lagi yang akan memulainya. Jadi kita sebagai manusia yang peduli terhadap lingkungan, jagalah lingkungan sekitar kita.”



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2023

Devina Angraini Putri (KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)

PEDULI LINGKUNGAN ITU BAIK

Halo perkenalkan saya Devina Angraini Putri dari program studi Ekonomi Syariah dan jabatan saya dalam kkn ini adalah Humas. Jadi mungkin program kerja saya akan ada di dalam masyarakat juga, dan karena saya dari program studi Ekonomi Syariah jadi saya juga di sarankan untuk menjaga koperasi yang ada di kantin. Awal kedatangan kami ke Yayasan Salsabila Samarinda ini kami bertemu dengan direktur Yayasan Salsabila Samarinda terlebih dahulu, untuk menetapkan program kerja di dalam lingkup Yayasan Salsabila Samarinda, lalu setelah kami sudah menetapkan program kerja di dalam lingkup Yayasan Salsabila Samarinda ini kami menemui pak RT setempat untuk menentukan apa saja kegiatan atau program kerja di dalam lingkup Perumahan Graha Indah, terutama dalam RT.43. Berdasarkan kesepakatan yang telah kami setujui ada beberapa kegiatan kami di masyarakat yaitu, acara tahun baru islam yang diadakan masyarakat sekitar dengan membuat bubur asyura, senam bersama ibu-ibu dasawisma di setiap minggu pagi, melakukan kegiatan Sedekah Sampah di pos kamling RT.43, membantu para bapak-bapak gotong royong untuk membersihkan sekitaran pos kamling, dan lomba 17 agustus di lingkungan RT.43.



Kami dari KKN reguler mengadakan kegiatan tidak hanya di dalam Yayasan Salsabila Samarinda saja, namun kami juga mengadakan di dalam masyarakat salah satu yang kami lakukan dalam masyarakat yaitu kegiatan Sedekah Sampah. Sedekah Sampah ini kami lakukan bersama masyarakat sekitar dilaksanakan dalam dua minggu sekali. Kami mahasiswa KKN dan masyarakat melakukan Sedekah Sampah setelah melakukan Senam bersama Ibu-ibu Dasawisma di hari Minggu pagi. Sebelumnya saya akan menjelaskan tentang apa itu Sedekah Sampah? Sedekah Sampah adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh warga sekitar Perumahan Graha Indah khususnya bagi masyarakat sekitar lingkungan RT.43, dimana warga yang ingin menyumbangkan sampah atau menyedekahkan sampah yang dapat di daur ulang oleh pengepul setelah itu akan dikumpulkan sesuai dengan jenis sampah-sampah yang akan di daur ulang. Bagi masyarakat setempat atau masyarakat sekitar RT.43 yang ingin memberikan/menyedekahkan sampah yang dapat diolah kembali bisa langsung datang pada hari yang telah ditetapkan yaitu pada hari minggu, sampah yang di kumpulkan hanya sampah yang bernilai atau yang bisa di daur ulang. Masyarakat setempat dapat bersedekah sampah seperti sampah botol, plastik, kardus, kaleng, dan kertas. Dan juga Sedekah

Sampah ini sangat berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya mengurangi sampah dan upaya pengelolaannya melalui adanya gotong royong dalam memilah sampah-sampah yang akan di kumpulkan dan juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemilahan sampah, jenis-jenis sampah yang bisa di dimanfaatkan kembali. Masyarakat menjadi sangat antusias dalam mengumpulkan sampah yang dapat dipilah karena pengelolaannya sangat mudah, yaitu dengan cara menyatukan sampah sesama jenis seperti botol-botol, kaleng-kaleng, kardus-kardus. Setelah sampahnya disatukan sesuai jenisnya lalu pihak yang bertanggung jawab akan menyetorkan sampah tersebut untuk dijual ke pengepul. Karena kami ikut membantu masyarakat setempat dalam melakukan Sedekah Sampah ini maka kami juga ikut mengumpulkan sampah yang dapat dipilah mulai dari sampah botol, plastik dan sebagainya. Dan dari kegiatan ini kami para mahasiswa KKN juga menjadi lebih peduli dengan sampah yang akan kami kumpulkan dan menjadi peduli kepada lingkungan sekitar, dan juga dengan adanya program yang dijalankan oleh masyarakat setempat dan dari program ini kami mahasiswa KKN dapat belajar bahwa sampah bukan hanya limbah yang tidak berguna namun, sampah tersebut bisa memberikan manfaat bagi orang-orang yang mampu mengolahnya dengan baik dan benar dan dapat membuat sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Selain itu juga membuat lingkungan yang ada di sekitar Perumahan Graha Indah ini menjadi lebih tertata dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dan juga menjadikan masyarakat setempat menjadi lebih akrab dengan terjalannya silaturahmi yang dilakukan oleh masyarakat, dan juga dengan adanya program ini mahasiswa KKN dan masyarakat bisa lebih menjalin hubungan yang erat karena program ini dilakukan dengan cara gotong royong. Masyarakat

sedikit terbantu dengan adanya mahasiswa KKN karena kami membantu dalam melakukan pemilahan sampah-sampah yang di kumpulkan oleh masyarakat setempat, dan kami mahasiswa KKN sangat senang karena masyarakat setempat sangat menerima kami dengan cara merangkul kami, untuk bersama-sama melakukan program ini.

Saya yang memiliki jabatan Humas pada KKN ini tidak hanya melakukan program kerja di masyarakat saja namun juga di dalam ruang lingkup Yayasan Salsabila Samarinda, Karena saya mengambil program studi Ekonomi Syariah, saat KKN ini saya di rekomendasikan langsung oleh pembina Yayasan Salsabila Samarinda ini untuk menjaga koperasi yang ada di kantin Yayasan Salsabila Samarinda. Saya menjaga koperasi ini hanya saat jam istirahat anak-anak sekolah seperti anak SMP dan TK saja, jadi kalau tidak saat jam istirahat maka koperasi ini akan tutup. Saya di koperasi ini tidak hanya sendirian, namun saya juga bersama mba Silmi yang memang menjadi tugas dia sebagai penjaga di kantin sekaligus yang membuatkan makanan untuk para santri-santri Yayasan Salsabila Samarinda ini. Saya sebagai anak *kuliahan* hahaha saat melayani anak-anak SMP atau bahkan TK juga masih kewalahan dalam melayani mereka karena mereka sangat ramai sementara hanya saya saja yang melayani mereka sendirian, karena mba Silmi sibuk memasak makanan untuk makan siang para santri-santri. Saking bingungnya saya saat melayani mereka, saat mau mentotalkan belanjaan mereka saja saya menggunakan kalkulator padahal jelas-jelas itu hanya berjumlah enam ribu rupiah tetapi saya menggunakan kalkulator hahaha sampai-santrinya bilang seperti ini “ustadzah padahal totalnya Cuma enam ribu tapi dihitung pakai kalkulator” saya jadi malu sendiri dibilang begitu oleh anak SMP. Dan juga saya sangat bingung dalam memberikan uang kembalian kepada mereka

karena susah dalam mencari uang koin yang sangat banyak dalam satu tempat itu, sementara santri-santri yang lain ingin juga dilayani. Dan saat saya melayani anak TK, karena anak-anak TK ini mereka masih terlalu kecil untuk mengenal uang, jadi ada beberapa dari mereka yang belum terlalu tau apa itu uang dan nominalnya dan juga karena mereka belum mengerti membaca. Maka dari itu kita sebagai orang dewasa atau orang yang mengerti tentang mereka hanya bisa memahami mereka dengan mengerti apa yang mereka mau dan mereka katakan, karena anak sekecil mereka belum tau yang mana yang baik dan yang mana yang buruk. Jadi sebagai orang dewasa yang paham maksud dari yang mereka katakan dan memahami mereka, kita hanya bisa memaklumi mereka jika mereka berperilaku yang sebenarnya tidak patut untuk dilakukan, namun karena mereka masih terlalu kecil untuk mengerti dan sebenarnya mereka juga belum mengerti apa yang mereka lakukan bahkan katakan. Ada salah satu anak TK yang ke kantin dengan membawa uang sebesar Rp 100, lalu kami dengan lembut memberitahu anak itu bahwa uang tersebut tidak cukup untuk membeli sesuatu yang ada di kantin ini, untung saja anak itu tidak menangis lalu dia pergi dari kantin tersebut. Ada juga anak TK yang membawa uang sebesar Rp 10.000 lalu dia hanya membeli jajan sebesar Rp 2.000 kemudian saat saya memberikan kembalian kepada dia sebesar Rp 8.000, dia berkata “buat ustadzah aja uangnya” namun dia mengambil kembaliannya sebesar Rp 3.000 lalu dia berkata kepada teman sebayanya “nih buat kamu” sambil memberi uang itu. Entah tingkah anak ini sangat polos karena belum mengerti tentang nominal uang yang dia pegang, namun dia juga sangat royal kepada teman sebayanya karena telah mentraktir temannya. Saya yang melihat pemandangan seperti itu hanya bisa tertawa. Saya banyak belajar dari semua yang saya lakukan saat KKN ini yaitu

indahny kebersamaan yang tidak ternilai harganya dan juga bertemu dengan orang-orang yang berbeda kepribadian dan sifatnya dengan kita. Dan semua yang dilakukan saat KKN ini sangat berharga untuk kisah di masa depan. Terima kasih kepada semua orang yang bisa memberi pelajaran yang sangat berharga kepada saya, semoga kita bisa bertemu di lain kesempatan.



CHAPTER CERMIN YANG USANG

“Bagian ini mengisahkan sebuah sudut pandang yang lain mengenai suatu pendidikan dan pengajaran di lingkungan Yayasan, meskipun ditulis oleh seorang yang bukan berbasis pendidik, tulisan ini ditulis oleh mahasiswa yang merasakan keprihatinan yang sama seperti para pendidik lainnya di luar sana.

Seperti sebuah Cermin yang Usang, ada cara pandang yang perlu kita ganti dalam hal didik mendidik di Dunia ini, baik cara pandang sebagai pendidik, atau pun sebagai anak yang di didik.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

*Muhammad Alfikri Ramadhan
(KKN REGULER UINSI Yayasan Salsabila)*

**CERMIN USANG : SEBUAH REFLEKSI DIRI BERDASARKAN
PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA DI YAYASAN
SALSABILA SAMARINDA**

Sebuah Prolog

Halo, perkenalkan, Saya Muhammad Alfikri Ramadhan, seorang mahasiswa semester 7 dari program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Sebuah program studi yang membuat saya (nampaknya) terlalu akrab dan intim terhadap sesuatu yang berbau ilmiah, kepastakaan, referensi, jurnal dan lain sebagainya, sehingga membuat saya khususnya menjadi agak sulit untuk melakukan interaksi nyata antara sesama makhluk lain nya, dengan sebab terbiasanya berbicara kepada lawan bicara yang notabene benda mati seperti buku, atau bahkan isi kepala sendiri (mungkin seperti nya ini hanya saya sendiri). Sehingga ketika tiba di semester 7, sudah menjadi maklum bagi seorang mahasiswa untuk mempersiapkan jiwa raga nya untuk mengikuti sebuah kegiatan yang akan menjadi pengalaman berharga mereka sekali dalam seumur hidup : ya !, KULIAH KERJA NYATA (KKN).

Sebenarnya saya tidak ada masalah sama sekali terkait kegiatan yang melibatkan interaksi sosial ini, hanya saja yang menjadi sebuah batu yang mengganjal adalah terkait lokasi KKN tersebut. Ketika lokasi yang nantinya menjadi tempat saya berkegiatan adalah tempat yang sangat jauh, bahkan terbilang

"Sulit dijangkau" maka secara otomatis dan dengan keikhlasan diri saya harus melepas semua kegiatan keseharian yang tentunya itu sangat penting bagi saya (lebih spesifik : finansial saya). Nah, inilah yang pada mulanya membuat saya hampir kehilangan kehendak hidup, karena begitu banyak yang harus saya korbankan hanya untuk satu kegiatan ini. Terlebih pada awalnya saya ditempatkan di sebuah Desa yang bernama Kayungo Sari, yang terbilang cukup "Sangat berjarak" dari kota Samarinda, sehingga membuat saya pun lagi lagi hampir putus asa. Ibu saya mendengar hal tersebut hanya bisa menyabarkan dan mensadarkan saya "Ya sudah, kalau begitu keputusan kampus terima aja, Nda usah diambil pusing, kan ini untuk kuliah mu juga." Ucap ibu dengan bahasa Samarinda nya. Ya, memang ibu adalah air yang mengalir menenangkan kepala yang panas, tapi untuk kali ini nampaknya saya bersetujuan dengan ibu saya. "Ya mau bagaimana lagi, namanya juga ketentuan." Ucapku dalam hati.

Kabar Bahagia Itu Rupanya Nyata

Setelah cukup bisa berdamai dengan realita yang ada, tentunya Teman-teman dari tongkrongan memberikan sumbangsih besar pada saat itu dalam menenangkan jiwa yang mulai rapuh ini, mulai dari ngopi, bersedia menjadi pendengar setia dari tiap keluh kesah saya. Semuanya mereka lakukan demi keselamatan jiwa raga temannya ini (Untuk para Domba Tidak Tersesat, respect for u guys).

Tapi di suatu siang, saya mendapat sebuah panggilan melalui telpon usang saya ini, dari seorang sohib akrab saya sesama Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Hairul Huda. Hairul adalah teman saya satu lokal sedari awal masuk UINSI Samarinda, seorang anak dengan penampilan bak ustadz, tutur

kata nya amat sopan di dengar telinga dengan logat bahasa Banjar yang sarat akan tata Krama, sebuah kepribadian yang sangat mencerminkan Al Qur'an sesungguhnya, hahaha. Sangat berbanding terbalik dengan diri saya yang tak bisa lepas dari pakaian hitam-hitam ala rock n roll, cincin tengkorak dan rambut brokoli ala Bruno mars, tentunya kami berdua juga berlatar belakang yang jauh berbeda tapi hal itu tidak membuat kami menjadi saling segan atau sulit akrab, faktor bahasa menjadi salah satu pengikat penting di dalam hubungan kami berdua.

Pada saat itu Hairul memberikan sebuah tawaran yang sangat menggiurkan, tawaran itu berupa sebuah lokasi KKN yang sangat bergengsi (di mata saya pribadi tentunya) yaitu di Yayasan Salsabila Samarinda, yang sedikit saya tahu, bahwa yayasan tersebut adalah milik Rektor UINSI sendiri dan juga sekaligus menjadi Lab. Dakwah dari fakultas kami, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah . Dengan sekejap mata saya langsung mengiyakan tawaran tersebut tanpa pikir panjang, karena memang hal seperti ini yang saya cari-cari : lokasi KKN yang terjangkau dari rumah. Setelah mendapatkan kabar bahagia tersebut saya pun langsung dihubungi oleh pihak LP2M terkait apakah saya berkenan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Yayasan Salsabila Samarinda, dan apa alasan saya menerima hal tersebut. Karena memang secara umum, mahasiswa pasti mengincar lokasi yang jauh, dengan alasan untuk mendapatkan kenangan yang Berharga dari tempat yang baru. "Tempat yang baru tapi tidak menghasilkan apalah guna ?" Alasan yang selalu saya pakai ketika mendapat pertanyaan "Kenapa mau KKN di Samarinda saja ?".

Menjadi ketua ? Seperti sebuah Beban

Ketika kelompok telah terbentuk, kami terdiri dari 9 orang yang berbeda, 2 Laki-laki dan 7 perempuan. Sebuah jumlah yang cukup besar untuk satu kelompok KKN. Setelah pembekalan yang cukup melelahkan, maka tibalah saatnya untuk membuat struktur dari kelompok KKN kami, dengan lelaki yang berjumlah hanya 2 orang, maka dengan berat hati pun saya mengiyakan karena saya tahu Hairul Huda juga memiliki tanggung jawab yang besar di Yayasan Salsabila (kebetulan dia salah satu pengajar di yayasan tersebut) sehingga saya tidak mau memaksakannya untuk menjadi ketua.

Sebenarnya saya adalah orang yang cukup berpengalaman menjadi Ketua, mulai dahulu ketika masih mondok di Pesantren saya pun sudah akrab dengan jabatan sebagai ketua, mulai dari Ketua Kamar, Ketua angkatan, Ketua bagian Bahasa dll. Akan tetapi rasa dan feel yang saya rasakan pada KKN kali ini cukup berbeda, dan hal itu singkatnya membuat saya menjadi sosok yang ogah-ogahan dalam menjalankan apapun (faktor ini tentu tidak akan saya sebutkan disini) dan tidak bersemangat. Tetapi bismillah saja, bukankah sebuah keterpaksaan kadang membawa kita kepada sebuah kebiasaan?

Kita Sampai Di Yayasan Ini

Di sebuah pagi yang cerah dengan debu beterbangan menghiasi udara hangat di dalam Perumahan Graha Indah, kami sekelompok telah sampai ke Yayasan Salsabila Samarinda ini, sebuah yayasan yang mengelola TK IT, SMP Plus, dan Pondok Pesantren ini berada di dalam perumahan Graha Indah, Kel. Air Putih, Kota Samarinda. Sebenarnya waktu itu bukanlah kali pertama saya menyumbang yayasan ini, sebab dahulu ketika masih semester 3 dan 4 saya sudah beberapa kali mengikuti kegiatan Maulid Habsyi pada malam Jum'at di Yayasan Ini berkat ajakan teman saya Hairul Huda. Hanya saja ketika kemarin saya

menyaksikan banyak sekali perubahan dan perkembangan yang telah saya lewatkan pada yayasan ini, mulai dari bangunannya bahkan sampai kepada jumlah santrinya yang menjadi lebih membludak dari kali sebelumnya saya bertandang ke tempat ini. Sungguh perkembangan yang sangat signifikan yang saya saksikan pada saat itu.

Meskipun tampak yayasan ini sangat sederhana, tapi yang menyentuh hati saya adalah nilai estetika dan kenyamanan yang begitu diperhitungkan di Yayasan Ini, sehingga Yayasan ini tak hanya berkesan sebagai tempat Belajar, Pesantren dsb. Tetapi mampu menjelma menjadi sebuah tempat yang bisa kita sebut sebagai rumah. Alasan saya mengatakan hal ini adalah saya melihat banyak sekali tempat - tempat duduk untuk para santri dan ustadz bersantai yang letaknya (saya kira) sangat diperhatikan, seperti melihat ke arah Gunung Batu Putih Suryanata dan pemandangan perumahan Graha indah yang memang indah ketika di pandang dari ketinggian di Yayasan Salsabila. Ini membuat saya terkagum-kagum, sebab kebanyakan Lembaga yayasan atau pesantren hanya memikirkan Tempat belajar dan tempat tidur, tanpa memperdulikan kebutuhan manusiawi kita untuk saling bercengkrama dan berbagi kisah, barangkali itu juga yang membuat pesantren seringkali disebut dengan penjara suci, karena hanya seperti sebuah kurungan yang menahan para santri nya untuk tetap berada di dalam, tapi tidak membayangkan bagaimana kondisi jiwa mereka. Akan tetapi di Yayasan Ini saya merasakan sebuah kondisi keseimbangan antara kedisiplinan diri dan juga kestabilan jiwa.

Kembali kepada kunjungan kelompok kami, pada hari itu kami disambut oleh beberapa dewan Asatidz dan Asatidzah, Direktur Pesantren dan juga Waka Kurikulum. Kami mendapatkan sebuah sambutan yang hangat dari pihak yayasan, dan itu sangat

saya syukuri. Kemudian kami pun berbincang bincang santai terkait program kerja yang akan kami laksanakan di yayasan ini selama 45 hari kedepan. Semua perbincangan tlah kami lewati, kini kami tiba kepada pertanyaan dari Ustadz Marajo Nasution, selaku pengajar pesantren "Nah, jadi siapa saja yang rencananya akan menginap di asrama ?". Pertanyaan itu menimbulkan kehebingan sesaat diantara kami semua, dan tanpa menunggu saya pun mengacungkan tangan sebagai penanda bahwa saya akan menginap di pondok ini, kemudian diikuti pula oleh 2 orag mahasiswi lainnya. Saya pun diberi tugas untuk mengajar metode UMMI jilid 1 bersama kelas VII A, para santri baru setiap selesai sholat subuh berjamaah. Mengajar mengaji adalah salah satu soft skill yang saya miliki dari awal, sebab saya pun juga terlahir dari keluarga pengajar ngaji, khususnya ibu saya sendiri. Yang menjadi tantangan adalah metode yang digunakan kali ini adalah metode yang belum pernah saya ikuti atau saksikan. Selama ini saya hanya berputar diantara 3 metode mengaji saja : IQRO', QIROATIY, dan TILAWATI. UMMI menjadi sebuah tantangan baru bagi saya dalam memahami konsep belajar yang dikatakan cepat dan tepat ini. Dan akhirnya, setelah saya memerhatikan dan belajar langsung kepada Koordinator UMMI di Yayasan Salsabila, Ustadz M. Ichsan, M.Pd saya pun akhirnya lumayan bisa memahami metode pengajaran metode UMMI ini.

Tak hanya mengajar UMMI, saya pun juga diberikan kesempatan untuk mengisi Kajian Kitab di malam hari ketika ada ustadz yang berhalangan hadir. Ini juga menjadi salah satu momen yang saya senangi : berbicara tentang perkara ilmiah. Meskipun persediaan buku yang saya bawa banyak yang tidak terpakai karena adanya ketidaksamaan dengan kitab yang diajarkan di Yayasan, tetapi hal ini justru membawa warna baru kepada para santri di Yayasan tersebut, terlebih kadang saya

membacakan kitab yang bertuliskan arab Jawi atau Arab Melayu dengan menggunakan bahasa Melayu yang sepertinya masih cukup asing di telinga mereka. Dengan berkat saya tinggal di dalam asrama, saya pun juga memiliki hubungan yang baik kepada para pengajar dan para santri, hal ini membuat saya menjadi betah dan tidak sendirian di dalam pengabdian ini. Sambutan yang hangat dan sikap yang menganggap saya seperti keluarga sendiri adalah perlakuan yang tidak akan saya lupakan dan sepertinya sulit untuk saya balas di kemudian hari, saya hanya bisa mendoakan kesehatan mereka semua dari hati menuju hati.

Di siang hari pun saya terkadang juga diberikan kesempatan untuk mengisi kelas kosong untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir, seperti kelas Nahwu, Fiqh, Amaliyah, Tajwid, Ushfuriyyah dll. Meskipun saya terbilang bukan ahli pada bidangnya, tapi saya sangat bersyukur bahwa ilmu yang saya pelajari dahulu di pondok pesantren akhirnya bisa saya bagikan di yayasan ini, meskipun ada banyak kekurangan, tapi saya yakin bahwa kekurangan itu akan tertutupi dengan ikatan emosional yang saya bangun di yayasan ini.

Santri itu bernama Andi

Andi, begitu ia dipanggil. Seorang anak berperawakan sedang dengan kulit sawo matang, dengan senyuman polos setiap kali ia ditegur oleh ustadznya. Andi adalah seorang anak yang cukup unik dibanding santri yang lainnya, karena dia adalah santri yang selalu mau merogoh koceknya dalam-dalam untuk mentraktir temannya setiap kali makan di Kantin. Hal itu merupakan hal positif yang ia miliki, tapi di satu sisi, Andi adalah anak dengan kondisi kesabaran yang kurang stabil, cenderung cepat berubah emosinya dan cepat marah hingga sampai kepada mengajak temannya untuk berkelahi. Dan hal ini tidak terjadi

sekali selama saya disana, bahkan saya bisa mengatakan bahwa tidak mungkin ada satu hari terlewatkan kecuali pasti ada momen Andi berkelahi di hari itu, hahaha. Ini cukup menimbulkan kelucuan di batin saya, apalagi memandang Andi yang memang pada usia itu adalah usianya mencari jati diri sendiri dan beralih dari masa anak-anak ke masa remaja. Tapi ada satu hal yang saya tangkap setiap kali mengajar dia baik di kelasnya ataupun saat mengaji metode UMMI. "Anak ini anak yang brilian" batin saya. Hal ini karena ia memiliki daya tangkap yang sangat luar biasa dalam pembelajaran. Sebut saja ketika ia menghafal niat wudhu, atau ketika dia mengartikan kitab kuning, anak ini memiliki daya ingat yang bagus. Dan yang lebih saya kagumkan lagi ketika mengaji metode UMMI, yang pada umumnya santri baru bisa lancar ketika diulang 2-3 kali, Andi mampu membaca dengan lancar hanya dengan satu kali, fantastis.

Tetapi yang membuat saya prihatin, dan kasihan kepadanya adalah perlakuan orang lain kepadanya yang tidak mau memahami kondisi emosionalnya. Teman-temannya acap kali dengan sengaja memancing emosi Andi dengan cara mengolok-oloknya dan terkadang perlakuan otoritas yang lain pun juga tidak memperbaiki keadaan, malah memperparahnya dengan cara memarahinya. Disini saya mungkin memang orang yang tidak pandai dalam berinteraksi dengan anak-anak, tetapi saya sedikitnya bisa memahami bahwa Seorang Pendidik, harusnya hanya berperan sebagai wadah dari air. Artinya pendidik lah yang menyesuaikan dirinya dengan kondisi anak didik. Bukan seperti di kasus Andi ini, ia dengan kondisi yang cepat emosi ditambah dengan perlakuan penuh emosi oleh orang-orang di sekelilingnya.

Di suatu subuh, ketika kegiatan pembelajaran UMMI sedang berlangsung, Tanpa ada sebab dan mungkin saya yang tidak

menangkap nya. Andi tiba tiba hendak berkelahi dengan teman sekelasnya dengan sebab yang tidak jelas. Berkelahi memang sebuah kesalahan, tetapi yang ia lakukan selanjutnya lebih salah lagi, Andi melemparkan buku UMMI nya (berisikan ayat Al Qur'an) ke arah temannya dan hampir mengenai Saya. Yang saya coba highlight disini adalah poin melemparkan buku nya, bukan hampir mengenai saya nya. Karena menurut saya, buku adalah sesuatu yang sangat sangat wajib di hormati dan diperlakukan dengan penuh adab dan sopan santun. Maka melihat itu saya pun menegur Nya, dengan ucapan santai "Sudah, naik saja. Tidak usah ikut pembelajaran saya lagi !" Ucap saya. Kemudian Andi lun menurutinya. Lalu saya tak lupa memberi pesan kepada teman temannya, bahwa Jikalau mereka masih sepengetahuan saya mengejek atau bahkan memancing emosi Andi, maka mereka senua terancam tidak saya luluskan jilid nya. Rupanya hal itu sangat ampuh untuk membuat mereka ketar ketir untuk mencoba berurusan dengan saya.

Saya tidak mengatakan apa yang Andi lakukan itu benar, itu jelas salah. Tapi kita juga tidak boleh melupakan bahwa ada faktor lain yang menimbulkan emosinya meledak-ledak, dan itu pastinya berasal dari ucapan teman temannya. Setelah pagi itu, Di hari itu Andi mulai nampak berubah kebiasaan nya. Semula ia bersikap sembarangan dan sembrono, mulai hari itu berupa sedikit demi sedikit. Dan teman temannya pun, juga mulai berkawan dengan wajar bersama Andi tanpa melemparkan kata kata yang memancing amarah nya. Dan momen itu adalah momen dari timbulnya pemikiran saya terkait judul book chapter ini :

"Cermin Usang" sebuah lambang kolotnya sebuah pemikiran dan sudut pandang yang harus segera saya perbaiki, terlebih dalam diri saya sendiri. Kita yang selalu memulai perkara tanpa

memikirkan dampak kedepannya, dan cenderung memikirkan keuntungan kita sendiri. Tak ubah nya bercermin pada cermin yang usang, tak mampu memperlihatkan kepada kita kolot nya pola pikir itu, dan betapa egois nya kita. Kita enggan mengganti cermin Usang itu hanya karena memerlukan sebuah biaya, tapi kita lupa ada generasi yang harus menggunakan cermin yang indah di waktu mereka. Pendidikan masih menjadi sorotan utama dalam bookchapter ini, sebab saya yakin bahwa maju mundur nya sebuah negarabm adalah pada pendidikan nya hanya saja saya mulai kehabisan kata untuk menumpahkan nya. Barangkali kita akan bertemu kembali di tulisan saya yang lain.



EPILOG

Dan di hari Jum'at, 25 Agustus 2023. Kami pun melangkah kan kaki kami meninggalkan yayasan yang memberikan sebuah pengalaman berharga yang sulit dilupakan serta tak bisa diputar kembali. Hari itu diliputi awan yang tak hentinya menangis mencurahkan semua isi hatinya kepada kami semua yang juga sulit untuk membendung perasaan berat ini.

Canda, tawa, tangis, amarah, semuanya sudah saling berbagi. Hanya saja hari itu kaki ku teramat berat untuk berjalan meninggalkan yayasan itu dan semua kenangan yang sudah kusimpan bersama nya. Setiap pertemuan ada perpisahan, sebuah pernyataan klasik bagi mereka yang tak bersedia menanti. Kita mungkin berpisah, dan bertemu lagi, tapi karena rasa rindu dan saling memiliki ini, kita akan kembali pada jangka tunggu yang hanya diketahui oleh waktu.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROFIL ANGGOTA KKN



Muhammad Alfikri Ramadhan, NIM 2042115035. Mahasiswa program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Lahir di Samarinda, 01 Desember 2002. Jabatan di kelompok KKN sebagai Ketua.

Motto :

"Bijak Dalam Berpijak."

Kesan : "Semua detik tidak berlalu dengan sia-sia, selalu ada kenangan indah, canda, tawa yang memberatkan diri ini menyudahi pertemuan singkat itu. "



A. Mustika Ramadhani Nim. 2011305008. lahir pada tanggal 28 november 2001 . Fakultas pendidikan islam anak usia dini . Tempat tinggal Tenggarong . Pada kelompok KKN sebagai **Sekretaris I**.

Moto : "Mahasiswa tingkat akhir tidak perlu berkeluh kesah, itu hanya akan memperlambat proses. Lebih baik bangkit dan kejar cita-cita hingga wisuda tahun ini tepat waktu."

Kesan : banyak kesan yang mungkin tidak di dapat kan oleh orang lain di tempat kami berpijak . Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Ribuan terima kasih kami ucapkan kepada semua masyarakat dan yayasan atas sambutan, didikan, dan bimbingan selama menjalani kegiatan KKN. Tak terhingga ilmu yang kami dapatkan selama mengabdikan di sini. Semoga kelak dapat berjumpa lagi.



Tata Maftuhatul Fajriyah, NIM: 2011101211. TTL: Nganjuk, 27 Oktober 2001. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Tempat tinggal: Jalan Padat Karya, Rt. 16, Gg. Bahagia, Kecamatan Samarinda Utara, provinsi Kalimantan Timur. Jabatan di kelompok KKN sebagai **Sekretaris II.**

Kesan : Selama KKN di Yayasan Salsabila Samarinda ini, banyak sekali pengalaman berharga yang saya dapatkan. Saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

Pesan : Jadilah seseorang yang pandai bersabar, bersyukur dan ikhlas. Sebab rintangan yang kita hadapi tidaklah sederhana dan cinta kasih yang kita dapatkan tidaklah menetap begitu lama. “Man Shobaro Dzhofiro”, artinya : Barang siapa yang bersabar maka ia beruntung. **You All The Best!**



Qanithah Nurhidayat
(2042014024) ttl : berau, 24 maret 2002. Program studi bimbingan konseling islam (BKI)/ fakultas ushuluddin adab dan dakwah (FUAD). Jabatan selama Kkn yaitu sebagai **Bendahara**.

Kesan: kesan saya selama kkn di pondok pesantren salsabila dan juga di rt 43, yaitu sangat terkesan karena para pengurus pesantren serta kepada warga yang ada di rt 43 yang sangat ramah dan baik kepada saya, serta selalu membantu kami mahasiswa kkn dalam melakukan kegiatan program kkn. Saya juga berterimakasih kepada para pengurus pesantren serta kepada seluruh warga rt 43 yang sangat ramah dan bersahabat, dengan kedatangan kami karena disambut dengan baik sehingga program yang kami lakukan berjalan dengan

lancar karena antusias mengikuti program yang telah dilakukan oleh anak-anak kkn. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman sekelompok saya yang sudah berjuang bersama-sama serta saling membantu selama ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.



Dewi Lestari. NIM. 2031811054.
Tempat Tanggal Lahir Samarinda, 25 Agustus 2002.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah. Tempat tinggal di jl. Melanti rt.25 kel. Rawamakmur kec. Palaran. Pada kelompok KKN menjabat sebagai **Koordinator PUBDEKDOK**

Motto : Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.

Kesan : setelah menjalani dan merasakan kehidupan bermasyarakat sekaligus menjadi guru untuk santri

mengajarkan saya bagaimana rasanya berkerja keras, berkerjasama dalam tim, saling bantu membantu, menurunkan ego, dan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



Nur Izzatil Lahmi, NIM: 2011101224. TTL: Kahala, 24 Juni 2002. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. Tempat Tinggal: Desa Kahala Ilir Rt. 007 Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Jabatan di kelompok KKN sebagai **PUBDEKDOK II**.

Kesan: Kesan saya selama KKn di Yayasan Salsabila Samarinda merupakan kesan yang sangat berarti dihidup saya, karena disini saya banyak mendapatkan pengalaman dan mempelajari banyak hal.

Pesan: tetaplah berbuat baik kepada orang lain walaupun kadang perbuatan orang tidak sesuai harapan. Dan tuntutlah Ilmu setinggi-tingginya (Ilmu Akhirat dan Ilmu Dunia), seperti kata Imam Syafi'i "Jika Kamu Tak Sanggup Menahan Lelahnya Belajar, Maka Kamu Harus Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan". **Semangattt !!!!**



Devina Angraini Putri. NIM 2031710033. Lahir pada tanggal Samarinda, 14 September 2002. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tempat tinggal di Jl. Wolter Monginsidi gg.2 RT.25 No.40. Pada kelompok KKN sebagai **Humas**.

Motto : Disaat hidupmu selalu nice try, Allah selalu menyelipkan kata kata ke hambanya *Don't be cry*.

Kesan : Pengalaman berharga adalah pengalaman yang dapat mengubah kita menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih kuat lagi dari sebelumnya. Sangat senang bisa bertemu dengan semua orang yang terlibat dalam KKN ini, dan saya bisa mendapatkan ilmu yang tidak bisa saya dapatkan ketika berada di perkuliahan

Pesan : Janganlah kamu berputus asa atas apa yang telah kamu lalui hingga hari ini, Karena kamu sudah sangat hebat untuk sampai sejauh ini. Biarkanlah semesta bekerja untukmu. Jangan berhenti,

yang kau takutkan takkan terjadi.



Hairul Huda. NIM. 2042115017. Lahir pada tanggal Samarinda, 01 Oktober 2002. Fakultas / Prodi FUAD, Ilmu al-qur'an dan Tafsir (IAT). Tempat tinggal di samarinda. Pada kelompok KKN ini saya sebagai **Wakil Ketua.**

Motto : Terus berbuat baik dan memberi manfaat kepada orang lain selagi bisa bergerak.

Kesan : Banyak makna dan pengalaman yang mungkin tidak didapat di tempat lain, dari anak santri yang penuh dengan senyum, canda-tawa dan menggambarkan keindahan serta kebahagiaan dalam menjalani kehidupan

Pesan : Semua orang memiliki latar belakang dan masalah yang berbeda dan tidak selalu indah tapi percayalah semua itu dapat menjadi indah asal ada kepercayaan dari sekelilingnya dengan kesabaran dan keikhlasan.



Siti Rohmah 2011101195
TTL: Sangatta 16 Juli 2002,
PRODI PAI FAKULTAS
TARBIYAH ILMU
KEGURUAN
TEMPAT TINGGAL: R.
SENTOSA KECAMATAN
BUSANG KABUPATEN
KUTIM. JABATAN:
PERLENGKAPAN

Kesan: Alhamdulillah selama disana merasa bangga senang dan bersyukur karena mendapat pelajaran juga pengalaman yang belum tentu didapatkan ditempat lain.

Pesan: untuk pengajar guru-guru maupun yang berkhidmat di ponpes Salsabila Samarinda senantiasa selalu berada dalam lindungan Allah, dan untuk muridnya semangat selalu, bersungguh-sungguh selalu jangan pernah putus untuk selalu berdoa. Untuk yang lagi menghafal Qur'an selesai kan hafalannya dengan lancar mutqin, jangan keluar dari sana sebelum Qur'an nya selesai. Semoga Allah selalu

merahmati kita semua dan
mengampuni dosa-dosa kita
semua